

SKRISI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG

TEMA
ARSITEKTUR HIJAU

Disusun Oleh :
Paul Irvang Mori 14.22.056

Dosen Pembimbing

Ir. Suryo Tri Harjanti, MT.
Gaguk Sukowiyono MT.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2021/2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul

BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG

Tema

ARSITEKTUR NATURAL

Disusun dan diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar *Sarjana Arsitektur (S.Ars)*
Institut Teknologi Nasional Malang


Disusun Oleh:

PAUL IRVANG MORI

14.22.056


Menyetujui:

Pembimbing I



Ir. Suryo Tri Harjanti, MT.
NIP.Y.139600294

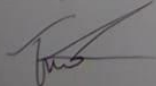
Pembimbing II



Ir. Gaguk Sukowiyono, MT.
NIP.Y. 1028500114

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Suryo Tri Harjanti, MT.
NIP.Y. 139600294

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG

Tema

ARSITEKTUR NATURAL

Diperhatikan di hadapan Majelis Penguji Skripsi jenjang Strata Satu (S1)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 24 Agustus 2021

Hasil Ujian : C

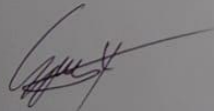
Diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Arsitektur (S.Ars)**

Disusun Oleh:

PAUL IRVANG MORI

14.22.056

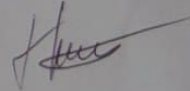
Penguji I



Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT.

NIP.P. 1018600129

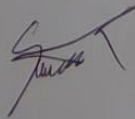
Penguji II



Hamka, ST, MT.

NIP.Y. 1018700154

Ketua Majelis Penguji



Dr. Ir. Hery Setvobudiarso, M.Sc.

NIP.Y. 1961006201991031002

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan konsep skripsi ini dengan baik. Penyusunan konsep skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik memberikan bimbingan, informasi, serta dukungan kepada saya dalam menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penulis dengan tulus hati mengucapkan syukur dan terimakasih kepada :

Allah SWT atas karunia yang diberikan, Ayah dan Ibu tersayang, serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan kepada saya, sahabat-sahabat yang luar biasa fulgensius gabun, gabriel dasilva, fidelio dakosta, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing saya yang baik hati

Semoga konsep skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Arsitektur.

Malang, 25 Desember 2020



Paul Irvang Mori

ABSTRAKSI

Beach club adalah kata lain dari sebuah club yang berada di pinggir pantai dengan menyuguhkan pemandangan pantai, fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh beach club adalah restoran, kolam renang, bar, pool bar dan lain-lain. Pembangunan beach club ini akan berlokasi di wilayah pantai Watu Leter, di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur.

Beach club ini menggunakan Tema Natural dengan Menggunakan materialmaterial Alam mengaplikasikan warna yang lembut dan tidak mencolok, beach club pertama kali di Malang yang di harapkan akan memajukan pariwisata Pantai Kabupaten Malang, Tema Natural akan membuat bangunan beach club ini menyatu dengan lingkungan sekitar, desain yang berbeda akan disajikan pada beach club ini.

Pembangunan Beach club yang pertama kali di Kabupaten Malang merupakan upaya yang diharapkan akan membantu perkembangan Pariwisata Malang serta menghasilkan suatu fenomena bahwa di kota Malang terdapat pantai yang indah yang belum diketahui banyak orang.

Kata kunci : Beach Club, Kabupaten Malang, Pantai, Pariwisata, Arsitektur Natural.

Malang, 25 Desember 2020

Penyusun,

Paul Irvang Mori

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Perancangan	2
1.3. Lokasi	2
1.3.1 skala makro – kota	2
1.3.2 Skala meso – lingkungan	2
1.3.3 Skala mikro – kawasan	3
1.3.4 Batas tapak dan ukuran tapak	4
1.3.5 Peraturan Daerah Setempat (KDB, KLB, TB, KDH, GSBdll) ...	6
1.4 Tema	6
1.4.1 Aspek – aspek	6
1.4.2 Ciri – ciri	7
1.5 Rumusan masalah.....	8
1.5.1 Masalah fungsi – lokasi tapak	8
1.5.2 Masalah Fungsi – Tema	8

1.5.3 Masalah lokasi – Tema	9
BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN	10
2.1. Kajian tapak dan lingkungan	10
2.1.1. Lokasi tapak	10
2.1.2. Bentuk dan Topografi tapak	10
2.1.3. Ukuran tapak dan jalan	13
2.1.4. Potensi lingkungan tapak	13
2.1.5. Potensi lalu lintas sekitar tapak	15
2.2. Kajian fungsi	16
2.2.1. Definisi judul	16
2.2.2. Kajian fungsi sejenis (komparasi obyek)	16
2.2.3. Obyek Komparasi	17
2.2.4. Kesimpulan kajian fungsi	18
2.3. Kajian tema	19
2.3.1. Definisi tema	19
2.3.2. Contoh penerapan tema	20
2.3.3. Kesimpulan contoh penerapan tema	22
2.4. kebutuhan fasilitas	23
2.4.1. Fasilitas utama	23
2.4.2. Fasilitas pendukung	23
2.5. Kebutuhan kapasitas.....	23
2.5.1. Kapasitas bangunan	23

2.5.2. Kapasitas ruang	24
BAB III PROGRAM RANCANGAN	26
3.1. Diagram Aktifitas	26
3.1.1. Macam aktifitas	26
3.1.2. Aktifitas Pengelola	26
3.1.3 Aktifitas Pengunjung	27
3.2. Jenis dan Besaran Ruang	27
3.3. Organisasi Ruang	28
3.4. Hubungan Ruang	28
3.5. Persyaratan Ruang	29
BAB IV ANALISA RANCANGAN	30
4.1. Zoning	30
4.1.1. Zoning Horizontal	30
4.1.2. Zoning Vertikal	31
4.2. Analisa Tapak.....	31
4.2.1. Tautan wilayah	31
4.2.2. Sirkulasi dan aksesibilitas	32
4.2.3. View	33
4.2.4. Kontur Tapak	34
4.2.5. Lintasan Matahari	34

4.2.6. Sirkulasi Angin	35
4.2.7. Kebisingan Tapak	36
4.2.8. Vegetasi Eksisting.....	36
4.3. Analisa Bentuk	37
4.4. Analisa Ruang	37
4.4.1. Ruang dalam	37
4.4.2. Ruang luar	38
4.5. Analisa Struktur	38
4.5.1. Struktur utama	38
4.5.2. Struktur bawah	39
4.5.3. Struktur atas	40
4.6. Analisa Utilitas	41
4.6.1. Air bersih	41
4.6.2. Air kotor	41
4.6.3. Limbah	42
4.6.4. Penghawaan	43
4.6.5. Pencahayaan	44
4.6.6. Jaringan listrik	44

4.6.7. Jaringan telepon	45
4.6.8. Jaringan internet	45
BAB V KONSEP RANCANGAN	46
5.1. Konsep Bangunan	46
5.2. Konsep Bentuk	46
5.3. Kossep Ruang	47
5.3.1. Ruang dalam	47
5.3.2. Ruang Luar	47
5.4. Konsep Struktur	48
5.4.1. Struktur Utama	48
5.4.2. Struktur Bawah	49
5.4.3. Struktur Atas	49
5.5. Konsep Utilitas Bangunan.....	50
5.5.1. Air Bersih	50
5.5.2. Air Kotor	51
5.5.3. Limbah	52
5.5.4. Penghawaan	52
5.5.5. Pencahayaan.....	53
5.5.6. Jaringan Listrik	53

5.5.7. Jaringan Telepon	54
5.5.8. Jaringan Internet	54
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN	55
6.1. Pra Rancangan	46
6.2. Pengembangan Desain	58
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Batas Wilayah Skala Makro	2
Gambar 1.2. Batas Wilayah Skala Meso	3
Gambar 1.3. Batas Wilayah Skala Mikro	3
Gambar 1.4. Batas Tapak	4
Gambar 1.5. Batas Sebelah Utara	4
Gambar 1.6. Batas Sebelah Selatan.....	5
Gambar 1.7. Batas Sebelah Timur	5
Gambar 1.8. Batas Sebelah Barat	6
Gambar 2.1. Lokasi Tapak	10
Gambar 2.2. Topografi Tapak	10
Gambar 2.3. Vegetasi Alami	11
Gambar 2.4. Aksesibilitas	12
Gambar 2.5. View	12
Gambar 2.6. Lintasan Matahari	14
Gambar 2.7. Hembusan Angin	14
Gambar 2.8. café del mar	17
Gambar 2.9. Finns Beach club	18
Gambar 2.10. Definisi Tema	19
Gambar 2.11. Rumah Fallingwater	20
Gambar 2.12. Park Guel	21

Gambar 3.1. Organisasi Ruang	28
Gambar 4.1. Zoning Horizontal	30
Gambar 4.2. Zoning Horizontal	30
Gambar 4.3. Zoning Vertikal	31
Gambar 4.4. Tautan Wilayah	31
Gambar 4.5. Aksesibilitas	32
Gambar 4.6. Aksesibilitas Alternatif 1	32
Gambar 4.7. Aksesibilitas Alternatif 2	33
Gambar 4.8. View dari Tapak	33
Gambar 4.9. Lokasi Tapak	34
Gambar 4.10. Lintasan Matahari	34
Gambar 4.11. Sirkulasi Angin	35
Gambar 4.12. Kebisingan Tapak	36
Gambar 4.13. Vegetasi Eksisting	36
Gambar 4.14. Analisa Bentuk	37
Gambar 4.15. Ruang Dalam	37
Gambar 4.16. Ruang Luar	38
Gambar 4.17. Pondasi	39
Gambar 4.18. Struktur Atap Kayu	40
Gambar 4.19. Grey Water	41
Gambar 4.20. Penghawaan Alami	43
Gambar 4.21. Kincir Angin	44

Gambar 5.1. Konsep Bangunan	46
Gambar 5.2. Konsep Bentuk	46
Gambar 5.3. Konsep Bentuk	46
Gambar 5.4. Konsep Ruang Dalam	47
Gambar 5.5. Konsep Ruang Luar	47
Gambar 5.6. Struktur Utama	48
Gambar 5.7. Struktur Bawah	49
Gambar 5.8. Struktur Atas	49
Gambar 5.9. Proses Desalinasi	50
Gambar 5.10. Proses Desalinisasi	51
Gambar 5.11. Konsep Jaringan Listrik	53
Gambar 6.1. Zoning Lantai 1	46
Gambar 6.2. Zoning Vertikal	55
46Gambar 6.3. Blok plan	46
Gambar 6.4. Tampilan Bangunan	56
Gambar 6.5. Skematik Struktur Bangunan	47
Gambar 6.6. Unilitas Bangunan	57
Gambar 6.7. Unilitas Bangunan	58
Gambar 6.8. Layout Plan	58
Gambar 6.9. Site Plan.....	59
Gambar 6.10. Denah Lantai 1	59
Gambar 6.11. Denah Lantai 2	60
Gambar 6.12. Potongan Membujur	460
Gambar 6.13. Potongan Melintang	61
Gambar 6.14. Tampak Samping.....	61

Gambar 6.15. Tampak Belakang	62
Gambar 6.16. Siteplan	62
Gambar 6.17. Layout Plan	63
Gambar 6.18. Denah Lantai 1	63
Gambar 6.19. Denah Lantai 2	64
Gambar 6.20. Potongan Membujur	64
Gambar 6.21. Potongan Melintang	65
Gambar 6.22. Tampak Depan Bangunan	65
Gambar 6.23. Tampak Kanan Bangunan	66
Gambar 6.24. Perspektif Bangunan	66
Gambar 6.25. Perspektif Interior	67
Gambar 6.26. Detail Fasade Bangunan	67
Gambar 6.27. Rencana Lantai	68
Gambar 6.28. Rencana Plafond	68
Gambar 6.29. Rencana Balok.....	69
Gambar 6.30. Rencana Kolom Lantai 1	69
Gambar 6.31. Rencana Kolom Lantai 2	70
Gambar 6.32. Detail Struktur Utama	70
Gambar 6.33. Rencana Struktur Atas	71
Gambar 6.34. Detail Struktur Atas	71
Gambar 6.35. Rencana Struktur Bawah	72
Gambar 6.36. Detail Struktur Bawah	72
Gambar 6.37. Rencana Air Bersih Lantai 1	73
Gambar 6.38. Rencana Air Bersih Lantai 2	73

Gambar 6.39. Rencana Air Kotor Lantai 2	74
Gambar 6.40. Rencana Sprinkler Lantai 1	74
Gambar 6.41. Rencana Sprinkler Lantai 2	75
Gambar 6.42. Rencana Unilitas Pendukung	75
Gambar 6.43. Detail Kamar Mandi/WC	76
Gambar 6.44. Rencana Sistem Penghawaan AC	76
Gambar 6.45. Rencana Pencahayaan Elektrikal	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penerapan Tema	22
Tabel 2.2. Penerapan Tema	22
Tabel 2.3. Kapasitas Bangunan	23
Tabel 2.4. Kebutuhan Ruang Primer	24
Tabel 2.5. Kebutuhan Ruang Sekunder.....	24
Tabel 2.6. Kebutuhan Tersier	25
Tabel 3.1. Macam Aktifitas	26
Tabel 3.2. Besaran Ruang	27
Tabel 3.3. Hubungan Ruang.....	28
Tabel 3.4. Persyaratan Ruang.....	29

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Aktifitas Pengelola	26
Diagram 3.2. Aktifitas Pengunjung.....	27
Diagram 4.1. Limbah Sampah	42
Diagram 4.2. Analisa Sampah	42
Diagram 4.3. Penghawaan Buatan	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beach club adalah kata lain dari sebuah club yang berada di pinggir pantai dengan menyuguhkan pemandangan pantai, fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh beach club adalah restoran, kolam renang, bar, pool bar dan lain-lain. Pembangunan beach club ini akan berlokasi di wilayah pantai Watu Leter, di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur.

Mengingat fasilitas di pantai Watu Leter yang kurang memumpuni sehingga membuat wisatawan kesulitan mencari kamar mandi, tempat beribadah, restoran/rumah makan dan lain-lain. Dengan pengadaan pembangunan beach club di pantai Watu leter, wisatawan yang datang ke lokasi tidak akan kesulitan mencari fasilitas-fasilitas yang tidak ada sebelumnya, karena fasilitas dari beach club tersebut sudah memenuhi standart fasilitas yang ada, dan tidak hanya menarik wisatawan kota malang, beach club juga merupakan tempat berlibur dan bersantai yang disukai oleh turis-turis luar kota, luar pulau maupun luar negri, Beach club dengan tema Natural ini akan sangat tepat di terapkan di lokasi pantai watu leter. Tema natural merupakan tema yang simple, bersih, stylish, mengikuti perkembangan jaman dan tak lekang oleh waktu. Dengan tema yang di ambil maka dapat memadu padankan keindahan alam pantai dengan konsep natural yang akan diterapkan oleh beach club ini sendiri, Sehingga pengunjung akan tetap merasa nyaman di luar maupun di dalam beach club . pemandangan alam pantai watu leter dan beach club ini dapat menarik hati pengunjung atau wisatawan, dengan adanya beach club di Kabupaten Malang juga memungkinkan memperbanyak wisatawan-wisatawan asing yang berdatangan dan dapat memajukan pariwisata di daerah pantai-pantai yang berada di Kabupaten Malang.

1.2. Tujuan Perancangan

Berdasarkan lokasi pada Beach club yang berada di Kabupaten Malang yaitu Pantai Watu Leter yang tidak banyak di ketahui oleh wisatawan dalam dan Luar negeri , beach club ini akan menarik wisatawan untuk datang, mengenal keindahan pantai di Malang dan akan lebih memajukan pariwisata pantai di kabupaten malang . Selain itu beach club adalah salah satu tempat yang di gemari oleh wisatawan untuk berlibur dan menikmati keindahan pantai . maka dari itu bangunan beach club ini akan menjadi salah satu ikon yang akan memajukan pariwisata di Kabupaten Malang.

1.3. Lokasi

1.3.1 skala makro – kota



Gambar 1.1. Batas Wilayah Skala Makro

Sumber : (Google Maps, n.d.), diakses pada tanggal 20 oktober

Secara letak, Lokasi tapak berada di Malang bagian Selatan, yang artinya memasuki wilayah Kabupaten Malang, di daerah pantai Selatan, tepatnya di Pantai Watu Leter Malang.

1.3.2 Skala meso – lingkungan

Tapak berada di lingkungan yang tidak padat penduduk dengan fasilitas dan transportasi umum yang kurang memadai. Di lingkungan sekitar pantai Watu Leter hanya terlihat pepohonan dan

2

jalan dengan sedikit rumah warga sekitar yang berjarak cukup jauh dari lokasi tapak.



Gambar 1.2. Batas Wilayah Skala Meso

Sumber : (Google Maps, n.d.), (google, n.d.), diakses pada tanggal 20 oktober 2020

1.3.3 Skala mikro – kawasan

Tapak berada pada kawasan yang jarang penduduknya, karena lokasi tapak yang berada di pesisir pantai. Kawasan ini juga menjadi Kawasan yang tidak banyak di lalui orang dan kendaraan, kecuali pada saat akhir pekan atau hari libur karena lokasi di Kawasan tapak adalah tempat Wisata.

3

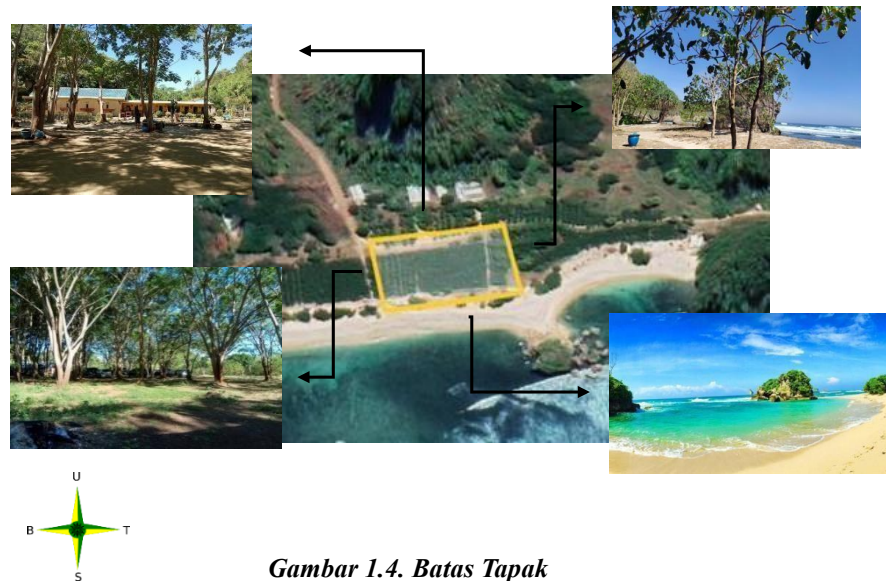


Gambar 1.3. Batas Wilayah Skala Mikro

Sumber : (Google earth, n.d.) , diakses pada 20 oktober 2020

1.3.4 Batas tapak dan ukuran tapak

Tapak berada di wilayah pantai Watu Leter di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitiarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur. Luas tapak : 6,225 m² , Keliling : 317 m. Pemilihan tapak dikarenakan lokasi tapak yang berada di pinggir pantai dan sesuai dengan judul.



Gambar 1.4. Batas Tapak

Sumber : (Google earth, n.d.), (google, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

A. Batas sebelah utara : Batas sebelah utara tapak terdapat beberapa bangunan yang berfungsi sebagai toilet/kamar mandi, rumah warga sekitar, toko, rumah makan makan dan lahan untuk parkir



Gambar 1.5. Batas Sebelah Utara

Sumber : (Google image, n.d.) diakses pada 20 oktober 2020

- B. Batas sebelah Selatan : Batas sebelah selatan tapak adalah pantai, yang fungsi nya sebagai view atau pemandangan dari dalam beach club.



Gambar 1.6. Batas Sebelah Selatan

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

- C. Batas tapak sebelah Timur : Batas sebelah Timur tapak adalah tanah kosong, terdapat banyak pepohonan dan jalan masuk menuju tapak atau menuju pantai.



Gambar 1.7. Batas Sebelah Timur

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

D. Batas tapak sebelah Barat : Di bagian sebelah Barat tapak terdapat pepohonan yang lebat dan tinggi, lahan kosong yang juga di gunakan untuk tempat parkir.



Gambar 1.8. Batas Sebelah Barat

Sumber : (Google image, n.d.) diakses pada 20 oktober 2020

1.3.5 Peraturan Daerah Setempat (KDB, KLB, TB, KDH, GSB dll)

KDB (koefisien dasar bangunan) 60%

GSB (garis sempadan bangunan) 1/2 lebar jalan.

Dari keadaan maksimal yang diijinkan, dalam perencanaan ini koefisien bangunan akan di sesuaikan, sehingga pemanfaatan lahan di optimalkan untuk fungsi fasilitas di dalamnya.

1.4 Tema

Tema Natural adalah tema yang bisa juga disebut dengan tema alamiah, organic atau nature, tema yang bersifat alami dimana bangunannya yang menyatu dengan alam, bentuk bangunan yang organis menyesuaikan dengan alam, menggunakan material-material dari alam seperti bambu, kayu, jerami, batu alam dan lain sebagainya, menggunakan warna yang tidak mencolok dan lebih memilih warna yang lebih natural atau netral.

1.4.1 Aspek – aspek

Alamiah/natural dalam konsep arsitektur merupakan keterkaitan dan kesatuan yang terpadu secara alam. Kata alamiah berarti kesatuan, keterpaduan atau keseluruhan pandangan yang bersifat natural.

Istilah arsitektur alamiah menggunakan variasi pendekatan dan ekspresi arsitektural yang terbangun atas dasar inspirasi, prinsip kehidupan alam dan konsep kehidupan yang alami. Arsitektur alamiah seringkali mengarah pada bentuk-bentuk yang ekspresif dan bebas. Bentuk ekspresif arsitektur alamiah ini bukanlah termasuk dalam alam buatan, namun ekspresif alam yang dapat mendukung manusia sebagai makhluk yang hidup dan kreatif. Arsitektur alamiah adalah konsep yang mempelajari ilmu arsitektur bangunan yang menyatakan bahwa bangunan tersebut merupakan bagian dari lingkungan. Sehingga bangunan yang terwujud harus berinteraksi dan menyatu dengan lingkungannya. Dalam pergerakan konsepnya, arsitektur alamiah tidak hanya dilihat sebagai ekspresi kebudayaan masyarakat, namun dapat dipandang sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi sisi kehidupan manusia. Hal ini dapat diutarakan melalui segi psikologi, segi entitas fisik dan segi spiritual yang berhubungan erat dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, arsitektur alamiah dapat dilihat dalam relasi antar pendekatan konsep yang menghasilkan totalitas yang komprehensif. (mediacerita & bella, 2016)

1.4.2 Ciri – ciri

Ciri-ciri arsitektur alamiah berdasarkan pada gerakan konsepnya, antara lain:

- A. Pengenalan arsitektur alamiah secara spesifik mengamati tentang alam dan disimpulkan bahwa bentuk arsitektur alamiah selalu mengikuti fungsi dan prinsip yang menjadi pedoman bagi desain arsitektural.
- B. Perluasan gaya arsitektur alamiah dalam banyak arah menjelaskan hubungan antara bangunan dan lingkungan, hal ini mengacu ke dalam konsep kontinuitas dari ruang internal dan eksternal serta penggunaan material bangunan yang bersifat alamiah.
- C. Arsitektur alamiah merupakan salah satu konsep arsitek yang mengekspresikan diri

dalam bentuk-bentuk spiritual. Bentuk-bentuk spiritual ini seringkali diaplikasikan pada media konstruksi bangunan.

- D. Arsitektur alamiah mampu mengekspresikan proses pengembangan yang berkaitan dengan aspek budaya, aspek alam dan aspek kesadaran manusia yang berkorelasi dengan kemampuan berpikir dalam proses pembangunan.

Tema-tema arsitektur alamiah yang berkonsep ekologi seperti bangunan berkelanjutan dan bangunan sehat merupakan hasil partisipasi pengguna dan identitas budaya yang diterapkan dalam unsur-unsur arsitektur alamiah/natural. Unsur-unsur arsitektur alamiah mengandung elemen-elemen khusus seperti komponen warna, komponen bentuk, komponen air, komponen material dan komponen cahaya yang menawarkan kesan natural. (mediacerita & bella, 2016)

1.5 Rumusan masalah

1.5.1 Masalah fungsi – lokasi tapak

Tapak berlokasi di wilayah Pantai Watu Leter di Malang bagian Selatan yaitu di Rowotrate, Sitarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur.

1. Apakah judul rancangan cocok untuk di bangun di Lokasi tapak yang telah di pilih?

1.5.2 Masalah Fungsi – Tema

Tema yang dipilih adalah tema Arsitektur Natural, arsitektur Natural sendiri sering di sebut Arsitektur organik atau arsitektur yang berhubungan dengan alam.

Menurut Frank Lloyd Wright (1867-1959).

Arsitektur Organik adalah sebuah pendekatan perancangan arsitektur yang diaplikasikan sebagian atau keseluruhan pada bangunan, yang konsepnya berakar pada bentuk-bentuk atau prinsip-prinsip alam.

Arsitektur Organik memperhatikan lingkungan dan harmoni dengan tapaknya. (google, n.d.)

1. Apakah Tema Arsitektur Natural dapat di aplikasikan dengan tepat menurut fungsinya pada perancangan Beach club?

1.5.3 Masalah lokasi – Tema

Berdasarkan Analisa bangunan, Tema dan Lokasi.

Lokasi tapak adalah lokasi yang berada di daerah pantai yang merupakan lokasi pariwisata alam yang apabila di gabungkan dengan bangunan beach Club yang menggunakan tema Natural akan menjadi bangunan yang akan menyatu dengan keadaan sekitar dan akan selaras dengan ke alamiah dari pantai watu leter sendiri, Sehingga Tema Natural akan sangat cocok bila di aplikasikan pada bangunan Beach club yang berlokasi di Pantai Watu Leter ini.

BAB II PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN

2.1. Kajian tapak dan lingkungan

2.1.1. Lokasi tapak

2.1.1.1. Gambaran tapak



Gambar 2.1. Lokasi Tapak

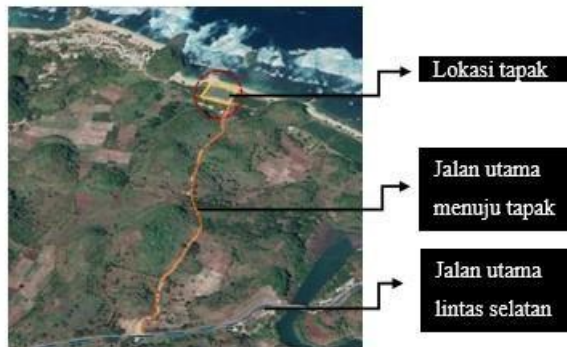
Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Tapak berada di wilayah pantai Watu Leter di Malang bagian selatan yaitu di Rowotrate, Sitarjo, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur.

Luas tapak : 6,225 m² , Keliling : 317 m. Pemilihan tapak dikarenakan lokasi tapak yang berada di pinggir pantai dan sesuai dengan judul.

2.1.2. Bentuk dan Topografi tapak

A. Topografi Tapak



Gambar 2.2. Topografi Tapak

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Kondisi topografi jalan pada area sekitar tapak merupakan jalan berkontur tidak teratur, namun pada bagian tapak termasuk lahan yang tidak berkontur.

Analisa secara positif : pemanfaatan lahan tidak berkontur pada tapak membuat tatanan lahan lebih mudah di olah.

Analisa secara negative : lahan berkontur pada jalan menuju tapak akan berdampak pada transportasi roda 4 maupun roda 2.

B. Vegetasi alami



Gambar 2.3. Vegetasi Alami

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

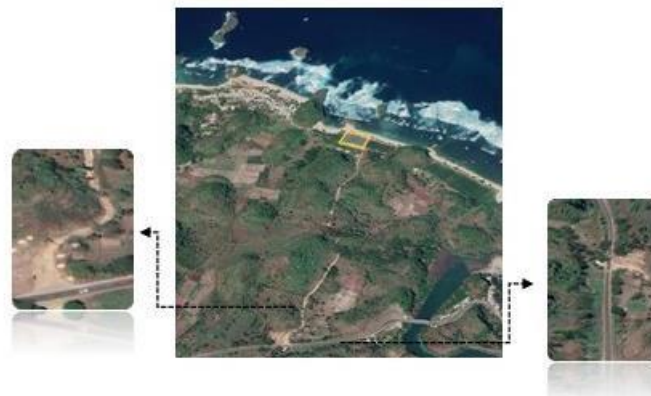
Vegetasi alami dari lokasi tapak ini berasal dari pepohonan di area sekitar tapak, terlihat pada gambar 12, banyaknya pepohonan yang tumbuh dan berada di sekitar lokasi tapak akan memberikan sentuhan dan kesan yang natural tanpa harus banyak menambahkan lagi vegetasi buatan.

C. Vegetasi buatan

Vegetasi di sekitar area adalah pepohonan yang memang tumbuh atau sudah ada sebelumnya, untuk menunjang keindahan pada tapak dan sekitar area tapak akan ditanami vegetasi buatan, seperti menambahkan pohon kelapa, bunga-bunga, Menambahkan tanaman-tanaman hias, rumput hias di area dalam tapak dan pepohonan lain yang gunanya untuk mempercantik dan memperindah tapak.

D. Aksesibilitas

Akses untuk menuju ke arah tapak merupakan jalan utama lintas selatan, lalu akses masuk ke dalam tapak merupakan jalur yang hanya menuju pada tapak, maka dari itu akses menuju tapak dan masuk ke dalam tapak merupakan jalan yang sudah ada dan mudah untuk diakses kendaraan roda 4 maupun roda 2.



Gambar 2.4. Aksesibilitas

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

E. View



Gambar 2.5. View

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Tapak menghadap ke arah selatan yang berarti menghadap langsung ke arah pantai watu leter, Tanpa terhalang bangunan lain, bukit, pepohonan dan sebagainya.

F. Kebisingan

Kebisingan pada area tapak dalam presentase yang sangat rendah , karna lokasi tapak yang jauh dari keramaian dan jalan utama/jalan lintas selatan, maka tidak terdengar banyaknya kendaraan lalu Lalang di luar area tapak kecuali kendaraan yang akan berkunjung atau mendatangi lokasi tapak

2.1.3. Ukuran tapak dan jalan

Luas tapak : 6,225 m² , Keliling : 317 m. Pemilihan tapak dikarenakan lokasi tapak yang berada di pinggir pantai dan sesuai dengan judul. Untuk lebar jalan \pm 10 m.

2.1.4. Potensi lingkungan tapak

2.1.4.1 Iklim A.

Matahari

Sinar Matahari pagi hingga malam akan secara bebas masuk ke dalam tapak karena tapak yang berada di pinggir pantai dan tidak terhalang oleh tebing atau batu karang yang tinggi. Dengan menambahkan vegetasi dan membuat bangunan yang tepat akan menghalau matahari siang/terik langsung masuk ke dalam lokasi lokasi tertentu pada tapak.



Gambar 2.6. Lintasan Matahari

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

B. Angin

Angin berhembus dari segala arah karena lokasi yang berada di pinggir pantai dan banyaknya vegetasi di sekitar area, sehingga di dalam tapak akan terasa sejuk secara alami . pemanfaatan vegetasi dan pengolahan lahan serta bangunan pada tapak akan di perlukan sebagai filter angin jika tekanan angin terlalu tinggi.



Gambar 2.7. Hembusan Angin

Sumber : (Google earth, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

C. Curah hujan

Karena lokasi yang dekat dengan laut, resapan air hujan tidak banyak di butuhkan di area luar bangunan, namun tetap menggunakan resapan air yang langsung mengalir ke laut. Sama halnya di dalam bangunan nantinya akan menggunakan resapan resapan air dengan memanfaatkan vegetasi sebagai resapan.

D. Manusia dan budaya

Manusia dan budaya di lokasi tapak merupakan area yang jarang penduduknya sehingga akan dengan bebas untuk jam kerja di area tersebut, namun Beach club ini juga tentunya akan menyesuaikan dengan budaya warga sekitar dan warga malang lainnya, karena pantai nya yang sudah di kenal di malang dan termasuk tempat wisata di malang yang banyak di datangi oleh turis dalam negri maupun luar negri beach club ini akan menghadirkan suasana baru dan tentunya menarik hati banyak turis yang ingin mencoba mengunjunginya.

E. Utilitas tapak

- a. Drainase : Air hujan akan secara langsung di alirkan ke laut dengan menambah saluran saluran air dan resapan di sekitar area tapak.
- b. Air bersih : Area tapak sudah tercover dengan PDAM dan sumber air bersih lainnya, bisa juga menggunakan tanki air bersih atau tandon.
- c. Listrik : Sudah terdapat pula jaringan listrik dan telepon di daerah sekitar maupun daerah tapak, lampu jalan dan internet juga sudah bisa di dapatkan di area tersebut.

2.1.5. Potensi lalu lintas sekitar tapak

Area Tapak merupakan area pariwisata yang tidak banyak kendaraan ber lalu lalang setiap harinya. Lalu lintas di Area tapak akan padat ketika ahir pekan dan hari libur.

2.2. Kajian fungsi

2.2.1. Definisi judul

Judul perancangan yang di ambil adalah BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG.

BEACH CLUB : Beach club adalah suatu persekutuan aktifitas sepertibersantai, makan, minum dan lain sebagainya yang terdapat dipinggir pantai dengan memanfaatkan panaroma alam yang dimiliki oleh panai tersebut. Adapun fasilitas yang terdapat pada beach club adalah restaurant, vip restaurant, bar, pool bar, swimming pool, lounge, pool deck dan lain-lain. (Anonymous U74qk9, -)

KABUPATEN MALANG :Kabupaten Malang adalah sebuahkabupaten di Provinsi Jawa aTimur. Kabupaten Malang adalah kabupaten terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi dan merupakan kabupaten dengan populasi terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Malang mempunyai koordinat 112°17' sampai 112°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai 8°26' Lintang Selatan.

Kabupaten Malang juga merupakan kabupaten terluas ketiga di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Kabupaten Malang adalah Kepanjen. (wikipedia, 2020)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BEACH CLUB DI MALANG, Merupakan tempat Berlibur dan bersantai dengan menikmati hidangan makanan dan minuman di pinggir pantai dengan pemandangan alam pantai. Khususnya pantai yang berada di Malang.

2.2.2. Kajian fungsi sejenis (komparasi obyek)

Fungsi dari Beach club adalah tempat berlibur bersama teman dan keluarga, tempat bersantai, tempat makan dengan pemandangan alam yang indah yang tidak bisa di temukan di tengah kota.

- a. Fasilitas utama: Restoran, Pool/kolam renang, Garden, Bar, Pool bar, Vip lounge, Lounge
- b. Fasilitas penunjang :Lobby,lahan parkir, toilet, playground, akses menuju pantai.

2.2.3. Obyek Komparasi

1. Café del mar bali beach club

Café Del Mar Bali Beach club terletak di pantai Canggu, jl. Subak sari, Canggu, Kuta Utara, Kabupaten Badung,Bali. Beach club ini merupakan salah satu beach club terbesar di Bali, Di desain oleh arsitek terkenal bernama Rafael Pasaribu, dengan semua aspek khas Canggu yang di rancang untuk mencerminkan arsitektur Ibiza bernuansa Kontemporer Modern. Mempunyai berbagai Fasilitas seperti , Kolam renang dengan Luas 1000 meter persegi, restoran premium, *pool bar*, panggung musik, ruang makan pribadi, sunken booths eksklusif dan pemandangan Laut yang indah dan tak terbatas. Tempat ini juga menggabungkan warisan Bali Lokal dan

Mediterrania. Warna dari bangunan café del mar mendominasi warna Putih dan Biru. (google, n.d.)

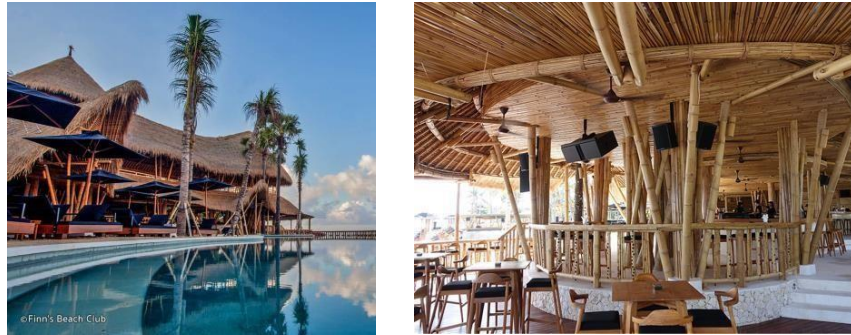


Gambar 2.8. café del mar

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

2. Finns Beach

Finns Beach club adalah salah satu beach club yang terkenal di Bali dengan pengembangan bangunan yang sangat cepat hingga kini memperluas lahannya dengan nama Finns VIP, mempunyai Fasilitas yang Luar biasa dengan 6 kolam renang dan Taman yang sangat Luas. Finns beach club adalah tempat yang cocok untuk relaksasi dan menikmati pemandangan pantai. Bangunan ini mengambil tema arsitektur organik yang dapat terlihat pada material-material yang digunakan seperti bamboo, kayu, jerami dan lainnya, pengaplikasian warna pada bangunan ini juga membuat pengunjung merasa nyaman dan rileks. (google, n.d.)



Gambar 2.9. Finns Beach club

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

2.2.4. Kesimpulan kajian fungsi

Berdasarkan kajian fungsi dan komparasi obyek, beach club mempunyai fungsi sebagai tempat untuk berlibur, bersantai, menikmati hidangan makanan dan minuman dengan menyajikan pemandangan pantai, beach club berkembang secara cepat, dapat dilihat dari perkembangan beach club yaitu finns beach club dengan cepat dapat memperluas lahan karena banyak wisatawan lokal maupun internasional yang tertarik dengan suasana pantai indonesia , sehingga dengan di adakannya beach club akan semakin memajukan pariwisata di daerah tersebut.

2.3. Kajian tema

2.3.1. Definisi tema



Gambar 2.10. Definisi Tema

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Tema natural adalah tema alami yang banyak menggunakan material dari alam, tema yang dapat disesuaikan dengan keinginan pemilik atau arsiteknya, termasuk tema yang tak lekang oleh waktu karena sifatnya yang natural atau alamiah tema natural akan sangat cocok digunakan di daerah atau area yang berhubungan dengan alam seperti pantai. Pantai adalah keindahan alam yang sangat alami, dengan pembangunan beach club dengan tema natural ini akan membuat beach club ini sendiri menjadi tempat yang sangat nyaman karena suasananya di dalam beach club akan menyatu dengan suasana di pantai karena bangunannya yang mendukung dengan menggunakan tema yang sesuai dengan lokasi ini yaitu tema Natural.

2.3.2. Contoh penerapan tema

Kajian Komparasi Obyek Komparasi

A. Rumah Fallingwater



Gambar 2.11. Rumah Fallingwater

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Fallingwater adalah rumah yang dirancang oleh seorang arsitek bernama Frank Lloyd Wright pada tahun 1935 di daerah pedesaan southwestern Pennsylvania. Rumah ini dibangun diatas sebuah air terjun di Bear Run di area Stewart Township, Fayette County, Pennsylvania, lokasinya berada di dataran tinggi Laurel di Pegunungan Allegheny. Rumah ini dirancang sebagai rumah persitirahatan di akhir pekan untuk keluarga Liliane Kaufmann dan suaminya, Edgar J. Kaufmann, Sr., pemilik Kaufmann's Department Store. Setelah selesai pembangunan, majalah Time menyebut rumah Fallingwater sebagai sebuah mahakarya arsitektur, dan rumah ini masuk dalam daftar terbitan Smithsonian sebagai 28 tempat yang harus Anda kunjungi sebelum meninggal. Rumah ini ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya Amerika Serikat pada tahun 1966. Pada tahun 1991, Institusi Arsitek Amerika menetapkan bahwa rumah Fallingwater sebagai "karya arsitektur terbaik Amerika Serikat sepanjang zaman". (wikipedia, 2020)

B. Park guel




Gambar 2.12. Park Guel

Sumber : (Google image, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020


Park guel adalah sistem taman umum yang terdiri dari taman dan elemen arsitektonik yang terletak di Barcelona, Katalonia, Spanyol. Park Güell terletak di La Salut, sebuah lingkungan di distrik Gracia Barcelona. Dengan pemikiran urbanisasi, Eusebi Güell memberikan desain taman kepada Antoni Gaudí, seorang arsitek terkenal dan wajah modernisme Catalan. Taman ini awalnya merupakan bagian dari situs perumahan komersial yang gagal, gagasan Count Eusebi Güell, yang dinamai taman itu. Taman ini dibangun tahun 1900 dan selesai tahun 1914. (wikipedia, 2020)

2.3.3. Kesimpulan contoh penerapan tema

Nama bangunan	Gambar	Keterangan
Falling water		<p>Fallingwater adalah rumah yang dirancang oleh seorang arsitek bernama Frank Lloyd Wright pada tahun, rumah yang dibangun di atas air dengan menggunakan tema natural ini menjadi salah satu maha karya terbaik dari Frank Lloyd Wright.</p>

Tabel 2.1. Penerapan Tema

Sumber : (Google image, n.d.), (google, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

Nama bangunan	Gambar	keterangan
Park guel		<p>Park guel merupakan karya Antoni Gaudí yang merupakan salah satu arsitek yang menggunakan konsep natural, organik, alamiah. Terlihat dari bangunannya yang menggunakan bahan-bahan alami.</p>

Tabel 2.2. Penerapan Tema

Sumber : (Google image, n.d.), (google, n.d.), diakses pada 20 oktober 2020

2.4. kebutuhan fasilitas

2.4.1. Fasilitas utama

1. pengunjung bertanya/berkomunikasi – lobby
2. pengunjung menggunakan fasilitas toilet
3. pengunjung duduk dan memilih kursi yang di inginkan
4. pengelola melayani pengunjung/customer
5. pengunjung/customer memesan makanan atau minuman
6. pengunjung pulang dan membayar ke kasir
7. pengelola melayani pembayaran dari pengunjung/customer

2.4.2. Fasilitas pendukung

1. Resepsionis/waiters melayani pengunjung yang datang
2. Pimpinan melayani pengunjung/customer dan menanyakan tentang pelayanan dan makanannya

2.5. Kebutuhan kapasitas

2.5.1. Kapasitas bangunan

pelaku kegiatan	jenis kegiatan	kebutuhan ruang
kegiatan utama		
pegawai	datang	r. karyawan
	bersih-bersih	seluruh ruang publik
	memasak	dapur
	melayani	seluruh ruang publik
customer	datang	lobby
	memesan	lounge/restoran
	makan/minum	restoran, bar
	berenang	pool
	bermain	playground
	mandi	kn/wc
	buang air	toilet
	membayar	kasir
owner	datang	R. kerja
	mengawasi	seluruh ruang publik
fasilitas penunjang		
customer	bernyanyi	panggung
	berenang	pool
	bermain ke pantai	pantai
	menuju beach club	boogie
pendukung		
customer	sholat	mushola
	tarik tunai	atm
service		
pengelola	servis elektrikal	R. MEE
	mengamankan lingkungan sekitar	pos jaga

Tabel 2.3. Kapasitas Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

2.5.2. Kapasitas ruang

2.5.2.1. Kebutuhan ruang primer

PELAKU	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pimpinan dan pengurus administrasi	Mengatur administrasi	R kerja owner Cashier Toilet Lobby
Tenaga penunjang(keamanan dan kebersihan, cheff, karyawan)	Menjaga keamanan, Melakukan perawatan utilitas bangunan, memasak, melayani	Pos keamanan Dapur Lobby Resto Pool Bar Seluruh tempat

Tabel 2.4. Kebutuhan Ruang Primer

Sumber : Analisa Pribadi, 2020 2.5.2.2.

Kebutuhan ruang sekunder

PELAKU	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	Bertanya	Lobby
Staf	Memberi informasi	
Pengunjung	Memesan makanan	Restoran/ Lounge
Pegawai	Melayani	Restoran/ Lounge
Pengunjung	Berenang	Kolam renang
Pegawai	Melayani	Bar
Pengelola/pengunjung	Buang air	Toilet
Pengelola/pengunjung	Sholat	Mushola
Pengunjung	Membayar	Kasir
Staf	Melayani pembayaran	Kasir
Pegawai	Memasak	Dapur
Pegawai/staff/pengelola	Bekerja	Kantor

Tabel 2.5. Kebutuhan Ruang Sekunder

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

2.5.2.2. Kebutuhan ruang tersier

PENGGUNA	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG
penyanyi	menyanyi	panggung
Pengunjung, pengurus	Tarik tunai	R. Atm

Tabel 2.6. Kebutuhan Tersier
Sumber : Analisa Pribadi, 2020

BAB III PROGRAM RANCANGAN

3.1. Diagram Aktifitas

3.1.1. Macam aktifitas

No	Kelompok Kegiatan	Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1	Utama	Manager	mengelola dan bertanggung jawab atas semua yang terjadi di beach club	semua lokasi yang ada di beach club
		owner	melihat keadaan tempat usahanya.	semua lokasi yang ada di beach club
		staff	mengelola segala yang ada di beach club	semua lokasi yang ada di beach club
		bartender	menerima pesanan, meracik minuman yang di pesan oleh pengunjung	bar,pool bar
		waiter & waiters	mengantarkan pesanan pelanggan, membersihkan meja serta membersihkan handuk pengunjung setelah selesai berenang	restoran,lounge, gudang
		receptionis	menyambut pengunjung yang datang serta melayani tiket masuk ke dalam beach club	lobby
		dj / penyanyi	memainkan lagu atau music / bernyanyi	stage,gigs
		Masyarakat lokal	menikmati sajian atau hiburan yang di sediakan beach club	restoran,lounge, gudang,chill house dll
		wisatawan kota dan kabupaten Malang	menikmati sajian atau hiburan yang di sediakan beach club	restoran,lounge, gudang,chill house dll
		wisatawan luar kota/luar pulau/luar negri	menikmati sajian atau hiburan yang di sediakan beach club	restoran,lounge, gudang,chill house dll
2	Service & Pelayanan	Pedagang, pembeli / wisatawan dan pengelolah	Parkir kendaraan	Area parkir
		Petugas Service	Kegiatan ME	R.Gense/ R.MEE
		Petugas Kebersihan	Kegiatan Kebersihan	R. Penyimpanan Alat Kebersihan
		Pedagang, pembeli / wisatawan dan pengelolah	Kegiatan Metabolisme	Lavatory
3	Penunjang	Pedagang, pembeli / wisatawan , pengelolah	Setor tunai, mentranfer, dan bertransaksi/ tarik tunai	Atm Center
		Satpam	Kesamanan	Pos Satpam
		Pedagang, pembeli / wisatawan dan pengelolah	Sholat	Musholla
		pengelolah	Penyimpanan barang dan alat	Gudang

Sumber : Analisa Pribadi, 2020 Tabel 3.1. Macam Aktifitas

3.1.2. Aktifitas Pengelola



Diagram 3.1. Aktifitas Pengelola

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

3.1.3 Aktifitas Pengunjung



Diagram 3.2. Aktifitas Pemgunjung

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

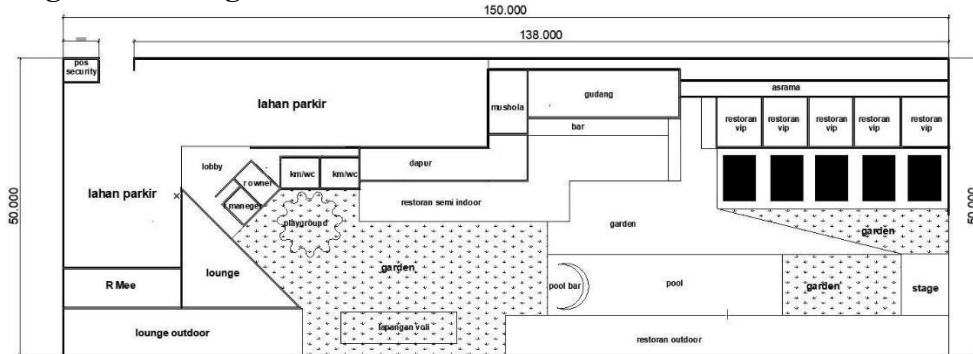
3.2. Jenis dan Besaran Ruang

NO	NAMA RUANG	AKTIVITAS	JENIS	PERAKUT (A)				PERAKUT (B)				LUAS AKTIVITAS (A)				SIRKULASI				JUMLAH LUAS TOTAL (M ²)
				JUMLAH	PERMUKAAN	LUASAN (M ²)	SUMBER	JENIS	JUMLAH	P	L	T	LUASA (M ²)	SUMBER	A	B	LUASAN (M ²)	%	LUASAN (M ²)	
1	LOUNGE	MAKAN, MINUM	ORANG DEWASA	100	0.62	62	DA	MEJA	20	1.2	0.6	0.8	21.6	X	62	56	118	100	111	236
				20	0.62	12.4	DA	SOFA	10	2.3	0.85	0.75	19.25	X	19.25	38.16	100	38.16	76.2	
				200	0.62	124	DA	MEJA	70	1.2	0.6	0.8	80.4	X	124	89.4	174.4	100	174.4	379.8
2	RESTORAN	MAKAN, MINUM	ORANG DEWASA	100	0.62	62	DA	KURSI	200	0.6	0.2	0.9	60	X	60	181	100	181	243	
				25	0.62	15.5	DA	SUN LOUNGER	30	2.1	0.6	0.4	37.8	X	37.8	37.8	100	37.8	106.6	
				200	0.62	124	DA	KURSI	40	4.2	1.2	0.4	201.6	X	62	201.6	263.6	100	263.6	677.2
3	TORAN PRIVATE	MAKAN, MINUM	ORANG DEWASA	40	0.62	24.8	DA	MEJA	8	0.8	0.3	0.2	5.12	X	24.8	5.12	30.62	100	30.62	122.6
				40	0.62	24.8	DA	KURSI	104	0.6	0.2	0.9	31.2	X	24.8	31.2	56	100	56	117.4
				40	0.62	24.8	DA	SOFA	16	2.3	0.85	0.75	31.25	X	24.8	31.25	56.05	100	56.05	117.4
				4	0.62	2.48	DA	WASTAFEL	4	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	2.48	1.08	3.56	100	3.56	7.12
				4	0.62	2.48	DA	CLOSET	4	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	2.48	1.43	3.91	100	3.91	7.82
		BERENANG	ORANG DEWASA	4	0.62	2.48	DA	KAMAR MANDI	4	2	1.6	3	12	X	2.48	12	14.48	100	14.48	28.96
				20	0.62	12.4	DA	POOL	4	3	4	1.5	128	X	128	128	100	0	140.4	
				18	0.62	9.3	DA	SHAF	18	1.4	0.75	16.89	DA	9.3	16.89	26.89	60	12.648	25.296	
				4	0.62	2.48	DA	TEMPAT WUDHU	4	0.62	1.8	3	3.72	CUSTO	2.48	3.72	6.2	140	8.68	14.88
4	MUSHOLA	BERIBADAH	ORANG DEWASA	8	0.62	4.96	DA	WASTAFEL	4	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	4.96	1.08	6.04	100	6.04	12.08
				8	0.62	4.96	DA	CLOSET	4	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	4.96	1.43	6.39	100	6.39	12.78
5	LAVATORY WANITA	BUANG AIR	ORANG DEWASA	8	0.62	4.96	DA	WASTAFEL	4	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	4.96	1.08	6.04	100	6.04	12.08
				8	0.62	4.96	DA	CLOSET	4	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	4.96	1.43	6.39	100	6.39	12.78
6	LAVATORY PRIA	BUANG AIR	ORANG DEWASA	10	0.62	6.2	DA	MEJA	4	1.2	0.7	0.9	3.36	DA	6.2	3.36	9.56	100	9.56	19.12
				10	0.62	6.2	DA	SOFA	4	2.3	0.85	0.75	7.82	DA	6.2	7.82	14.02	100	14.02	28.04
7	LOBBY	INFORMASI	ORANG DEWASA	3	0.62	1.86	DA	RECEPTIONIS	1	3	0.8	1.2	2.4	DA	1.86	2.4	4.26	100	4.26	8.52
				3	0.62	1.86	DA	RECEPTIONIS	3	0.6	0.9	0.9	0.9	DA	1.86	0.9	2.76	101	2.7876	8.6476
				6	0.62	3.72	DA	MESEN ATM	3	0.66	0.44	1.4	1.64	GOOGL E	3.72	1.64	5.36	140	7.404	22.576
8	ATM CENTER	TARIK FUNG TRANSFER	ORANG DEWASA	20	0.62	12.4	DA	KASUR	10	1.6	2	0.4	32	DA	12.4	32	44.4	100	44.4	88.8
				10	0.62	6.2	DA	MEJA	10	1.2	0.7	0.9	8.4	DA	6.2	8.4	14.6	100	14.6	29.2
				10	0.62	6.2	DA	KURSI	10	0.6	0.2	0.9	3	DA	6.2	3	9.2	101	9.202	18.402
				20	2	40	DA	MOTOR	20	1.8	0.7	28.2	GOOGL E	40	28.2	68.2	80	82.6	97.8	
				2	0.62	1.24	DA	WASTAFEL	2	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	1.24	0.84	1.78	100	1.78	3.56
				2	0.62	1.24	DA	CLOSET	2	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	1.24	1.43	2.67	100	2.67	5.34
				2	0.62	1.24	DA	KAMAR MANDI	2	2	1.5	3	6	DA	1.24	6	7.24	101	7.3124	14.6244
				2	0.62	1.24	DA	WASTAFEL	2	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	1.24	0.84	1.78	100	1.78	3.56
				2	0.62	1.24	DA	CLOSET	2	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	1.24	1.43	2.67	100	2.67	5.34
				2	0.62	1.24	DA	KAMAR MANDI	2	2	1.5	3	6	DA	1.24	6	7.24	101	7.3124	14.6244
9	R BELAS	WANITA	ORANG DEWASA	4	0.62	2.48	DA	WASTAFEL	4	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	2.48	1.08	3.56	100	3.56	7.12
				4	0.62	2.48	DA	CLOSET	4	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	2.48	1.43	3.91	100	3.91	7.82
				4	0.62	2.48	DA	KAMAR MANDI	4	2	1.5	3	12	DA	2.48	12	14.48	100	14.48	28.96
				4	0.62	2.48	DA	WASTAFEL	4	0.48	0.6	0.77	1.08	TOTO	2.48	1.08	3.56	100	3.56	7.12
				4	0.62	2.48	DA	CLOSET	4	0.65	0.65	0.77	1.43	TOTO	2.48	1.43	3.91	100	3.91	7.82
10	KANTOR OWNER	BERKERJA	ORANG DEWASA	3	0.62	1.86	DA	MEJA	2	1.4	0.7	0.8	1.96	DA	1.86	1.96	3.82	100	3.82	7.64
				3	0.62	1.86	DA	KURSI	3	0.6	0.2	0.9	0.9	X	1.86	0.9	2.76	100	2.76	5.52
11	KANTOR MANAGER	BERKERJA	ORANG DEWASA	3	0.62	1.86	DA	MEJA	2	1.4	0.7	0.8	1.96	DA	1.86	1.96	3.82	100	3.82	7.64
				3	0.62	1.86	DA	KURSI	3	0.6	0.2	0.9	0.9	X	1.86	0.9	2.76	100	2.76	5.52
12	R KARYAWAN	PANTRY	ORANG DEWASA	20	0.62	12.4	DA	LOKER	20	0.6	0.3	0.6	3	DA	12.4	3	15.8	100	15.8	31.6
				3	0.62	1.86	DA	KITCHEN SET	1	6	3	2	18	DA	1.86	18	19.86	100	19.86	39.72
				20	0.62	12.4	DA	RESEPTI	4	2	1	3	8	DA	12.4	8	20.4	100	20.4	40.8
				20	0.62	12.4	DA	KURSI	20	0.4	0.4	0.9	3.2	DA	12.4	3.2	15.6	100	15.6	31.2
13	DAPUR	MEMASAK DLL	ORANG DEWASA	10	0.62	6.2	DA	KITCHEN SET	2	6	3	2	36	DA	6.2	36	42.2	100	42.2	84.4
				4	0.62	2.48	DA	KURSI	20	0.4	0.4	0.9	3.2	DA	2.48	3.2	5.68	100	5.68	11.36
14	GUDANG	MENYIMPAN BARANG	ORANG DEWASA	4	0.62	2.48	DA	MEJA	18	1.2	0.6	0.8	16.8	DA	2.48	16.8	19.28	30	2.968	17.288
				4	0.62	2.48	DA	SUN LOUNGER	8	2.1	0.6	0.4	17.8	DA	2.48	17.8	20.28	40	3.912	23.2
15	R MEE	SERVICE DLL	ORANG DEWASA	5	0.62	3.1	DA	MESIN GENERATOR	1	7	5	4	35	DA	3.1	35	38.1	30	11.43	49.53
				4	0.62	2.48	DA	MEJA	2	1.2	0.6	0.8	1.44	DA	2.48	2.8	5.28	100	5.28	9.2
16	POOL	JAGARAMANA	ORANG DEWASA	80	0.62	49.6	DA	MEJA	6	1.6	0.4	0.7	1.92	DA	49.6	1.92	51.52	60	6.256	57.776
				80	0.62	49.6	DA	POOL	1	30	18	1.6	480	DA	49.6	480	529.6	63	23.814	604.814
17	R SERBAGUNA		ORANG DEWASA	280	0.62	173.6	DA	KURSI	300	0.4	0.4	0.7	48	X	173.6	48	221.6	100	221.6	443.2
				50	0.62	31	DA	MEJA	30	1.2	0.6	0.8	21.6	X	31	21.6	52.6	100	52.6	105.2
18	BAR	MINUM	ORANG DEWASA	60	0.62	37.2	DA	KURSI	80	0.4	0.4	0.7	48	X	37.2	48	85.2	100	85.2	170.4
				10	0.62	6.2	DA	KITCHEN SET	3	6	3	2	18	DA	6.2	18	24.2	100	24.2	48.4
19	STAGE	KONSER, DJ	ORANG DEWASA	200	0.62	124	DA	MOBIL	40	2.6	0.5	0.8	60	DA	124	2.8	126.8	60	76.08	202.88
				280	0.62	173.6	DA	MOTOR	280	1	2.2	0.9	260	DA	173.6	2.8	176.4	60	99.28	275.68

Tabel 3.2. Besaran Ruang

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

3.3. Organisasi Ruang



Gambar 3.1. Organisasi Ruang

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

3.4. Hubungan Ruang

HUBUNGAN ANTAR RUANG	LAHAN PARKIR	LOBBY	LOUNGE	RESTORAN	RESTORAN VIP	CHILL-HOUSE	MUSHOLA	TOILET	GARDEN	POOL	PLAYGROUND	OUTDOOR LOUNGE	LAPANGAN VOLI	POOL BAR	ATM CENTER	POS	JAGA/KEAMANAN	STAGE	R MEE	GUDANG	ASRAMA KARYAWAN	KANTOR	DAPUR	
LAHAN PARKIR	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
LOBBY	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
LOUNGE	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
RESTORAN	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
RESTORAN VIP	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
CHILL-HOUSE	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
MUSHOLA	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
TOILET	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
GARDEN	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
POOL	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
PLAYGROUND	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
OUTDOOR LOUNGE	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
LAPANGAN VOLI	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
POOL BAR	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
ATM CENTER	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
POS	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
JAGA/KEAMANAN	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
STAGE	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
R MEE	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
GUDANG	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue	Blue
ASRAMA KARYAWAN	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue	Blue
KANTOR	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue	Blue
DAPUR	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Red	Blue

Tabel 3.3. Hubungan Ruang

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

3.5. Persyaratan Ruang

NO	LOKASI/SPESIFIKASI	NAMA RUANG	PENGHAWAAN			PENCAMBAHAN			VIEW TO SITE			VIEW FROM SITE			AIR BERSIH			AIR KOTOR			TELEPON/INTERNET			ELEKTRIKAL			SANTIASA LMBABH									
			VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	DBK	KETERANGAN	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN	VA	DBK	KETERANGAN						
1	LOBBY	BLUK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						
		MALAM MENDUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
2	RESTORAN	RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
		MALAM MENDUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	CHILD-REST	RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
		MALAM MENDUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		BAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	RESTORAN PRIVAT	RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
		MALAM MENDUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		RESEPSI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	PASTA	MASIN KE PASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

7	LAMAN PAKSI	RUANG PAKSI	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUANG PAKSI KETUA	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUANG PAKSI DEWAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
8	MUSOLA	MUSOLA	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		MUSOLA	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
14	TOILET	TOILET PERIS	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI DAN PADAT
		TOILET WANITA	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI KANAN ARI DAN WASTAFEL	AR TEBERANG DARI ARI DAN WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI DAN PADAT
	TOILET	MUSOLA	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
12	AKSI CENTER	AKSI CENTER	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
14	ARAH KARYAWAN	RUANG KARYAWAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	PRIVATE FRIDGE	AR MENCAH BE DARI WASTAFEL DAN SOROKER	AR TEBERANG DARI WASTAFEL DAN SOROKER	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUANG TUNGGU KARYAWAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI WASTAFEL DAN SOROKER	AR TEBERANG DARI WASTAFEL DAN SOROKER	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
14	KANTOR	KERAJAAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		KANTOR	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	MENDAPUKAN VIEW	MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
16	DAFIR	DAFIR	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUANG KARYAWAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
17	GUBANG	PENYIMPONAN BAHAN	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		PENYIMPONAN BAHAN BERSENYAM	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TIDAK ADA KUALIFIKASI ARI	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
18	RUMAH	RUMAH DAN BAYU	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUMAH	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		RUMAH	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
19	PIS JAMBUAN	PIS	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI DAN BEJARAN	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR BERSENYAM DARI WASTAFEL	AR TEBERANG DARI WASTAFEL	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI
		TOILET	MENGUNAKAN PENGHANGAN AL. ARI	MENGUNAKAN PENYALAMAN ALAM DAN BEJARAN	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	TIDAK MENDAPUKAN VIEW	AR MENCAH BE DARI WASTAFEL DAN SOROKER	AR TEBERANG DARI WASTAFEL DAN SOROKER	TERONG JAMBUAN INTRINSI DAN TELEFON	BERSENYAM JAMBUAN LEBAR	LEMBUT ARI DAN PADAT

Tabel 3.4. Persyaratan Ruang

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

BAB IV ANALISA RANCANGAN

4.1. Zoning

4.1.1. Zoning Horizontal



Gambar 4.1. Zoning Horizontal

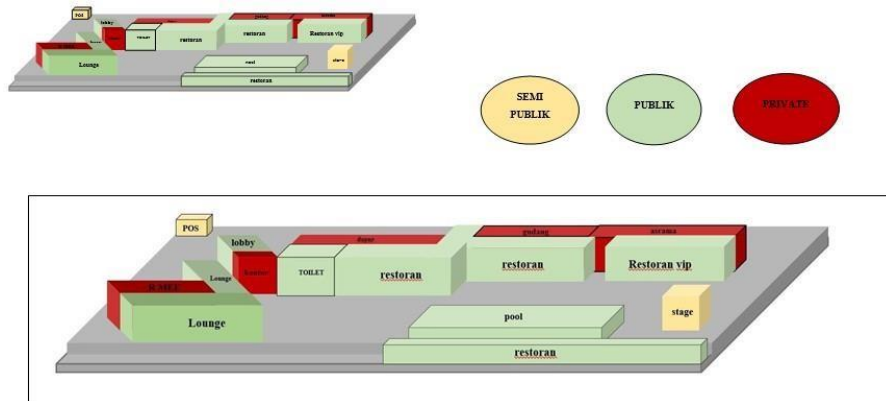
Sumber : Analisa Pribadi, 2020

PUBLIK	LAHAN PARKIR	POS JAGA/KEAMANAN
	LOBBY	STAGE
	LOUNGE	R MEE
SEMI PUBLIK	RESTORAN	GUDANG
	RESTORAN VIP	ASRAMA KARYAWAN
PRIVATE	CHILL-HOUSE	KANTOR
	MUSHOLA	DAPUR
	TOILET	
	GARDEN	
	POOL	
	PLAYGROUND	
	OUTDOOR LOUNGE	
	LAPANGAN VOLI	
	POOL BAR	
	ATM CENTER	

Gambar 4.2. Zoning Horizontal

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

4.1.2. Zoning Vertikal

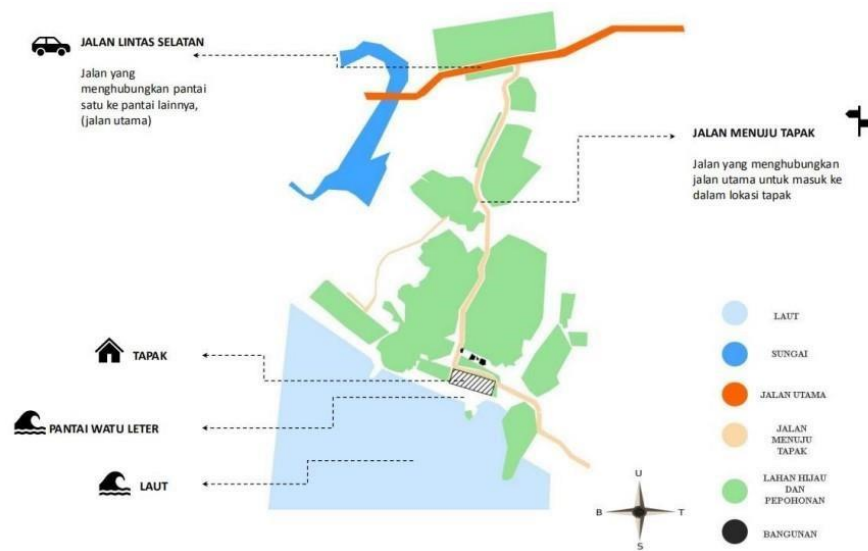


Gambar 4.3. Zoning Vertikal

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

4.2. Analisa Tapak

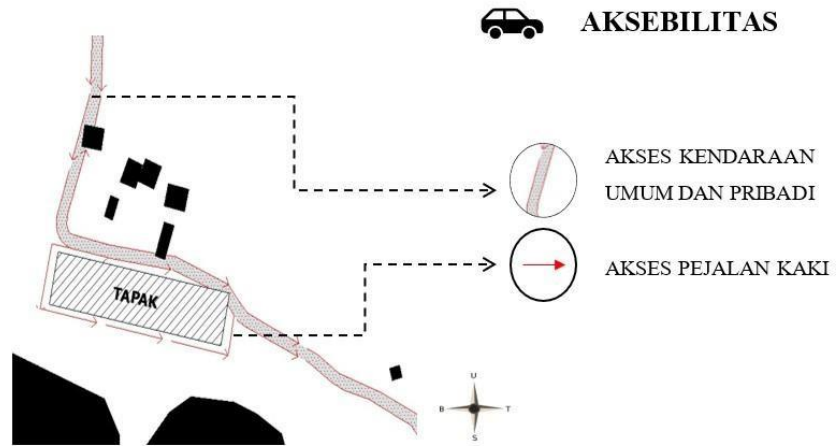
4.2.1. Tautan wilayah



Gambar 4.4. Tautan Wilayah

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

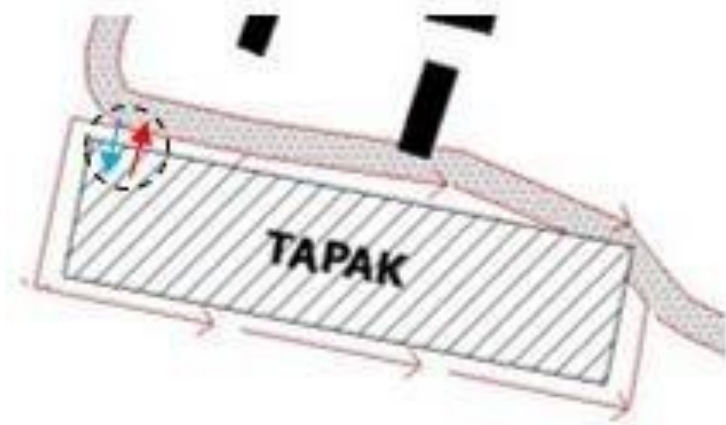
4.2.2. Sirkulasi dan aksesibilitas



Gambar 4.5. Aksesibilitas

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

A. Alternatif 1

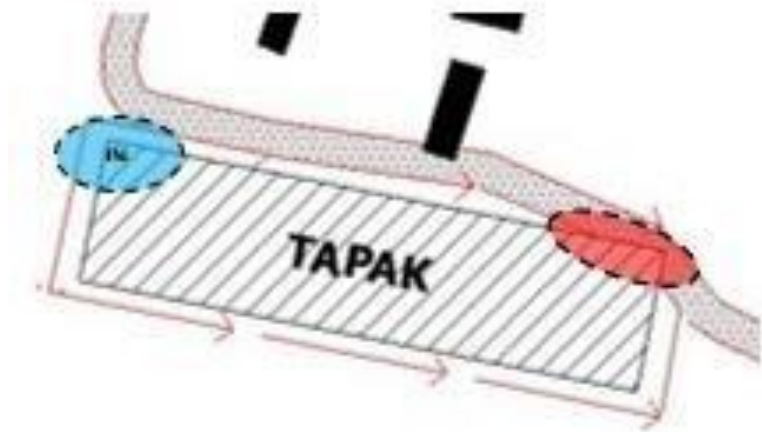


Gambar 4.6. Aksesibilitas Alternatif 1

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Alternatif 1 merupakan pintu masuk dan keluar pada tapak menggunakan *one gate sistem*.

B. Alternatif 2

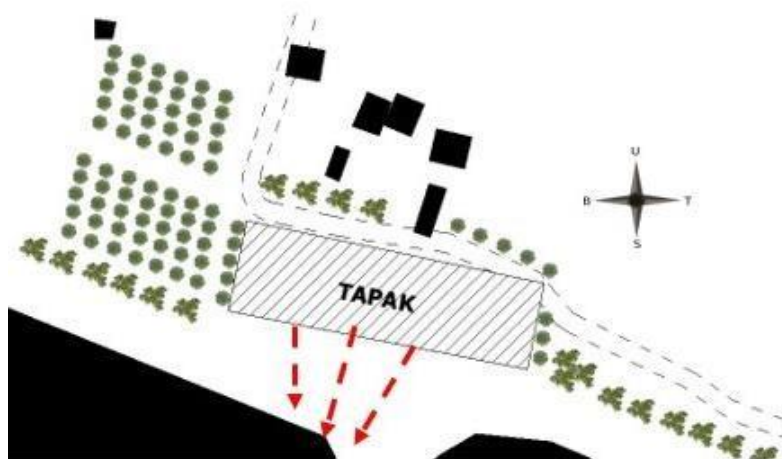


Gambar 4.7. Aksesibilitas Alternatif 2

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Alternatif 2 yaitu menggunakan sistem pintu masuk dan pintu keluar berbeda sisi.

4.2.3. View

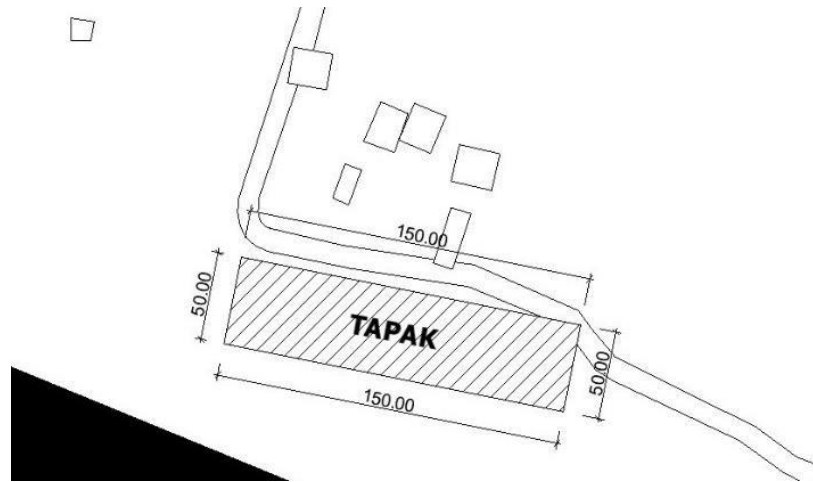


Gambar 4.8. View dari Tapak

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Tapak menghadap ke arah selatan yang berarti menghadap langsung ke arah pantai batu leter tanpa terhalang bangunan lain seperti bukit, pepohonan dan sebagainya

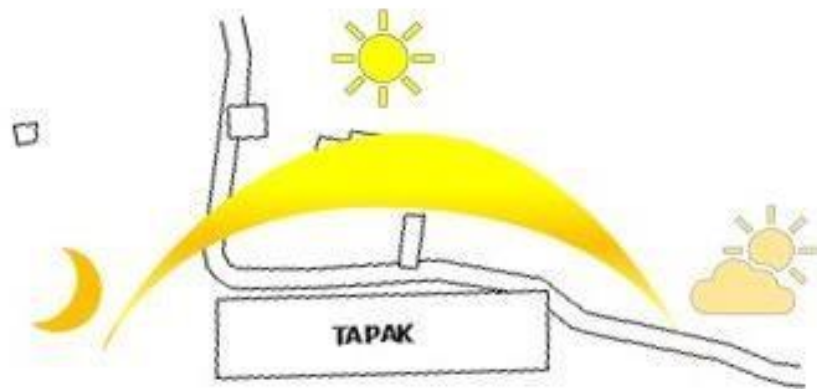
4.2.4. Kontur Tapak



Gambar 4.9. Lokasi Tapak
Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Kontur pada tapak merupakan Kontur tanah yang rata, sehingga akan mudah untuk di manfaatkan dan di olah kontur

4.2.5. Lintasan Matahari

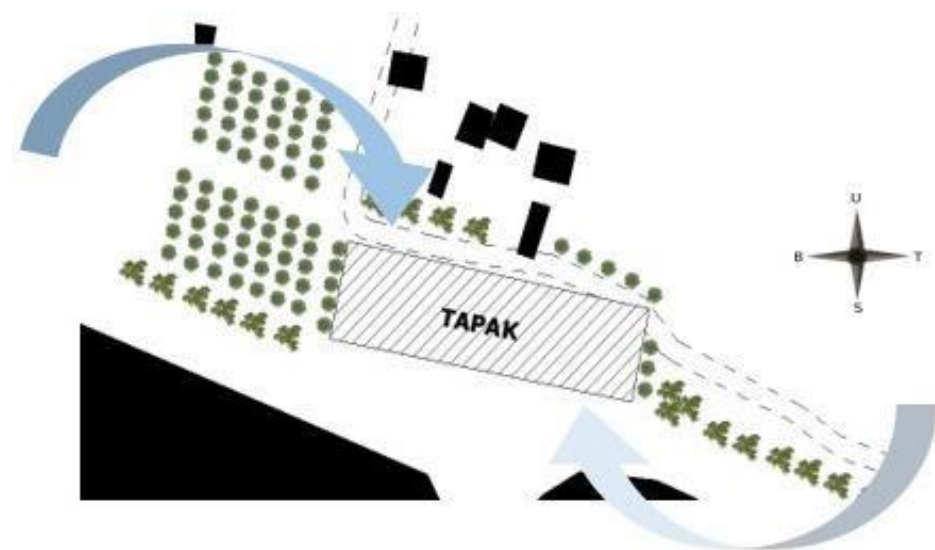


Gambar 4.10. Lintasan Matahari
Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Sinar Matahari pagi hingga malam akan secara bebas masuk ke dalam tapak karena tapak yang berada di pinggir pantai dan tidak terhalang oleh tebing atau batu karang yang tinggi.

Dengan menambahkan vegetasi dan membuat bangunan yang tepat akan menghalau matahari siang/terik langsung masuk ke dalam lokasi-lokasi tertentu pada tapak

4.2.6. Sirkulasi Angin



Gambar 4.11. Sirkulasi Angin

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Angin berhembus dari segala arah karena lokasi yang berada di pinggir pantai dan banyaknya vegetasi di sekitar area, sehingga di dalam tapak akan terasa sejuk secara alami. Pemanfaatan vegetasi dan pengolahan lahan serta bangunan pada tapak akan diperlukan sebagai filter angin jika tekanan angin terlalu tinggi.

4.2.7. Kebisingan Tapak

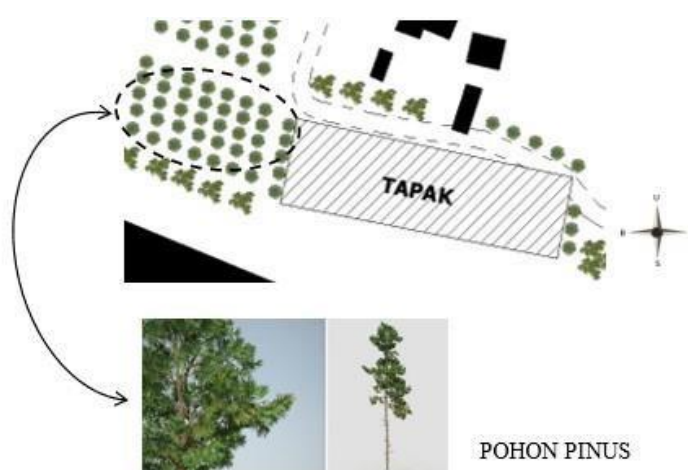


Gambar 4.12. Kebisingan Tapak

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Kebisingan pada area tapak dalam presentase yang sangat rendah, karena lokasi tapak yang jauh dari keramaian dan jalan utama/jalan lintas selatan, maka tidak terdengar banyaknya kendaraan lalu Lalang di luar area tapak kecuali kendaraan yang akan berkunjung atau mendatangi lokasi tapak.

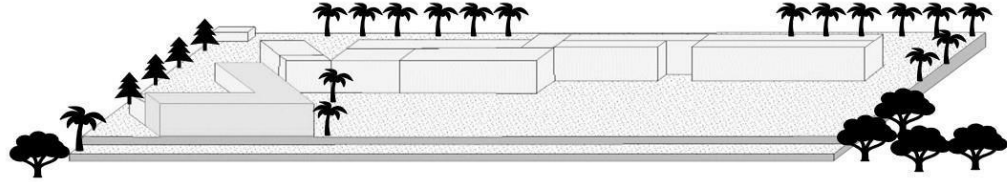
4.2.8. Vegetasi Eksisting



Gambar 4.13. Vegetasi Eksisting

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

4.3. Analisa Bentuk



Gambar 4.14. Analisa Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Analisa bentuk bangunan beach club ini adalah bangunan yang lebih banyak ruang luar daripada ruang dalam, dikarenakan judul dari perancangan ini adalah beach club yang dimana pengunjungnya ingin menikmati area area outdoor yang berhubungan langsung dengan alam.

4.4. Analisa Ruang

4.4.1. Ruang dalam



Gambar 4.15. Ruang Dalam

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

- A. Ruang lobby dan toilet pada beach club akan menggunakan material-material alamiah seperti kayu, bamboo dan dinding batu bata
- B. Ruang lounge terbagi menjadi 2 yaitu indoor dan outdoor, ruangan outdoor pada lounge akan menggunakan susunan kayu untuk penutup bagian atas outdoor lounge yang juga

berfungsi untuk meminimalisir sinar matahari yang masuk secara langsung ruang restoran VIP menggunakan material – material kayu dan kaca karena ruangan restoran VIP adalah ruangan indoor dan desain yang lebih eksklusif tanpa mengurangi kesan natural pada ruangan

4.4.2. Ruang luar



Gambar 4.16. Ruang Luar

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

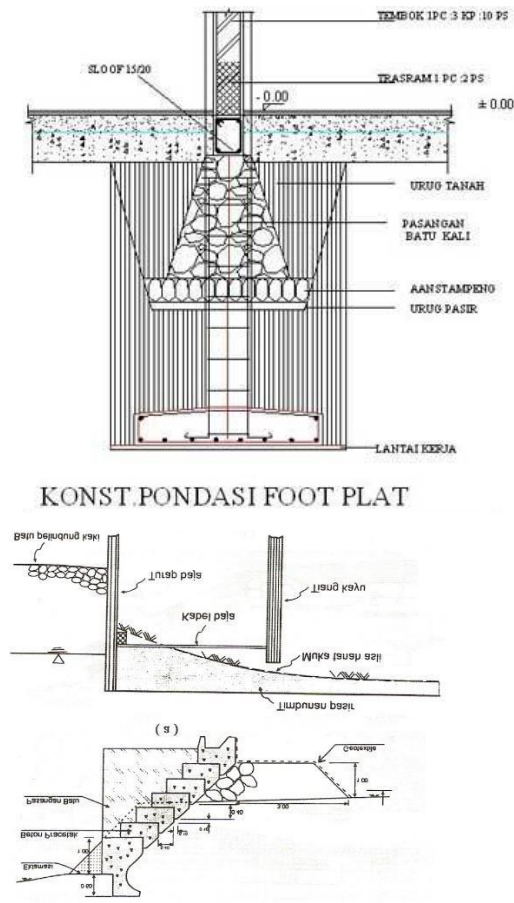
Ruang Luar pada beach club di dimanfaatkan untuk Kolam renang Lahan hijau dan restoran outdoor yang merupakan pusat dari bangunan ini, yang bisa di sebut juga Chill House, ruangan ini di desain agar pengunjung bisa secara langsung menikmati keindahan pantai dan langsung melihat sunset, ruangan ini juga langsung terhubung ke pantai.

4.5. Analisa Struktur

4.5.1. Struktur utama

Struktur utama menggunakan 2 struktur yaitu struktur rangka kaku dan struktur rangka kayu, untuk bangunan semi indoor akan memperlihatkan struktur rangka kayu.

4.5.2. Struktur bawah



Gambar 4.17 . Pondasi

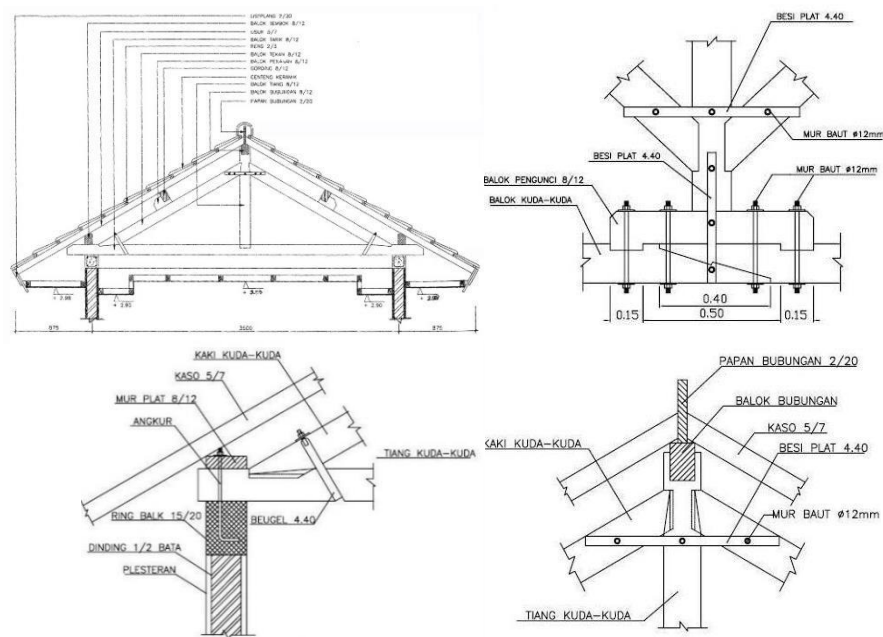
Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

Pada struktur bawah bangunan menggunakan pondasi foot plate dan lokasi pada tapak yang paling dekat dengan bibir pantai menggunakan perkerasan turap pantai. Pondasi foot plate mampu menahan beban yang terdiri dari 2 lantai. Pondasi foot Plate digunakan pada kondisi tanah dengan daya dukung (σ) antara 1,5-2,00kg/cm². lebar pondasi ditentukan sesuai dengan posisi struktur utama dimana struktur utama menahan beban vertikal yang kemudian disalurkan ke bagian bawah. Pondasi foot plat biasanya jarang digunakan pada bangunan berlantai 1, Jenis tanah di lokasi tapak diketahui ada beberapa jenis tanah yaitu tanah

alluvial dan tanah humus, karena letaknya yang dipinggir pantai, bangunan membutuhkan pondasi yang lebih kuat dan dapat menopang bangunan dengan struktur tanah seperti ini.

- A. Kelebihan pondasi foot plat : pondasi lebih murah bila dihitung dari sisi biaya, galian tanah lebih sedikit hanya pada kolom strukturnya, untuk bangunan bertingkat biasanya pondasi foot plat lebih handal daripada pondasi batu kali/belah
- B. Kekurangan pondasi foot plat: harus dipersiapkan bekisting atau cetakan, diperlukan waktu pengerjaan lebih lama, diperlukan pahaman dalam ilmu struktur,tidak semua tukang bisa mengerjakannya

4.5.3. Struktur atas



Gambar 4.18. Struktur Atap Kayu

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

Pada struktur Atap menggunakan struktur atap kayu dengan menyesuaikan bangunan ber tema natural.

4.6. Analisa Utilitas

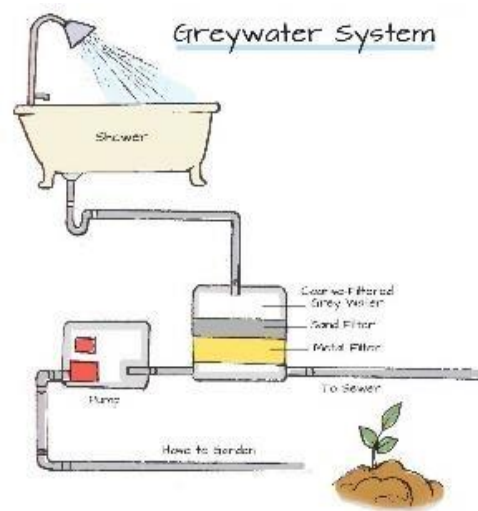
4.6.1. Air bersih

Perhitungan kebutuhan air bersih berdasarkan jumlah orang :

Kapasitas kebutuhan air = kebutuhan pemakaian air per hari per litter x luas bangunan
m²

Keb air per hari/liter : 10 liter x 3.500 m² = 35.000 liter/hari

4.6.2. Air kotor



Gambar 4.19. Grey Water

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

Air bekas cucian akan diarahkan tenki penyimpanan grey water dengan melewati proses sedimentasi. Kemudian melewati proses sand filtration dan metal filtration kemudian ditampung ditangki khusus grey water dan Biasa digunakan sebagai flush toilet dan untuk menyiram tanaman.

Sistem pembuangan air kotor menggunakan sistem bertekan. Sistem ini menggunakan pompa sehingga air kotor dikumpulkan terlebih dahulu dalam satu bak penampung/septic tank. Kemnudiadipompakan keluar ke riool umum.

4.6.3. Limbah



Diagram 4.1. Limbah Sampah

Sumber : Analisa Pribadi 2020

Penanganan sampah pada Kawasan pantai watu leter ini dikelola oleh pemerintah kota setempat. Tong sampah ada pada tiap titik, pembuangan sampah pada Kawasan tidak dilakukan setiap hari karena hanya sedikit wisatawan yang datang karena lokasi masih belum terlalu ter ekspose, proses penanganan sampah di lokasi ini yaitu pengumpulan sampah pada satu titik dimana sebagai tempat pembuangan sampah sementara sebelum diangkut oleh dinas kebersihan ke tempat pembuangan ahir/TPA

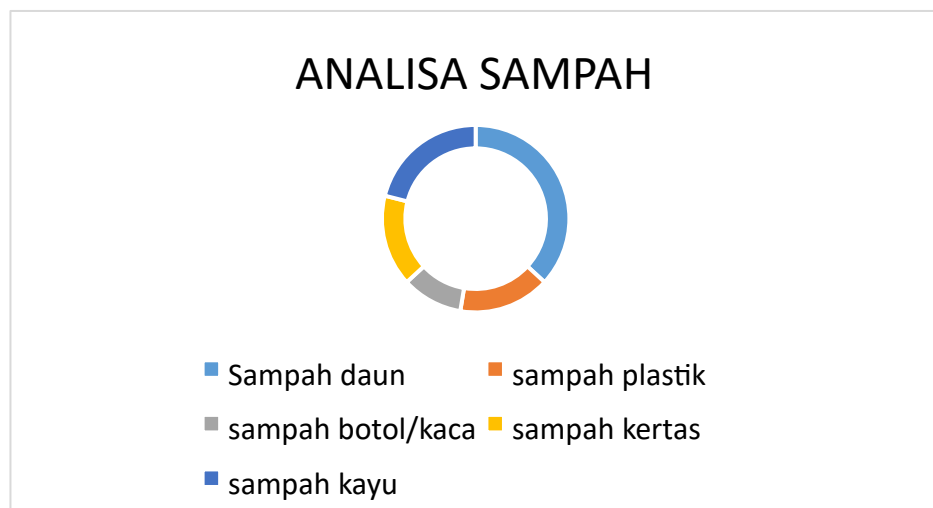
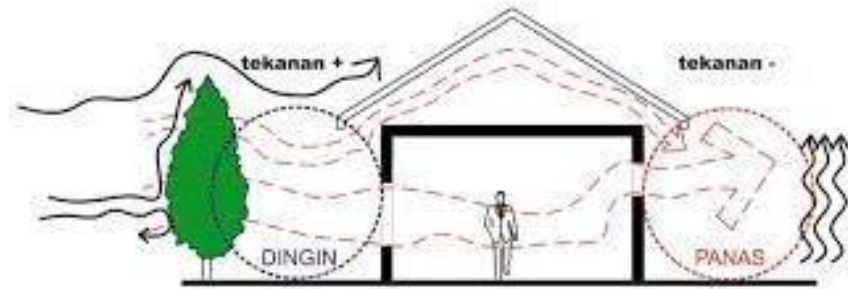


Diagram 4.2. Analisa Sampah

Sumber : Analisa Pribadi 2020

4.6.4. Penghawaan

4.6.4.1 Penghawaan Alami



Gambar 4.20. Penghawaan Alami

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 28 desember 2020

Penghawaan alami lebih di manfaatkan karena lokasi tapak yang berada dipinggir pantai dan area pada tapak menggunakan lebih banyak area outdoor

4.6.4.2 Penghawaan Buatan

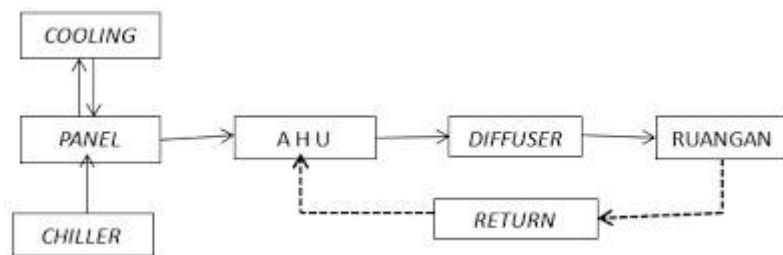


Diagram 4.3. Penghawaan Buatan

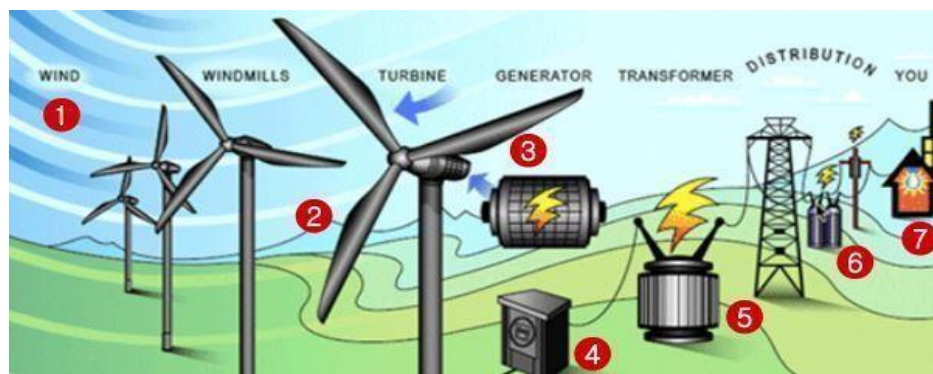
Sumber : (Google image, n.d.), diakses 28 desember 2020

Penghawaan buatan di manfaatkan pada area area tertentu dikarenakan area tapak lebih banyak memanfaatkan penghawaan alami

4.6.5. Pencahayaan

Pencahayaan pada tapak memanfaatkan pencahayaan alami mulai dari pagi hari hingga sore hari karena area yang berada di tapak merupakan 70% outdoor dan 30% indoor, pencahayaan buatan atau lampu akan di manfaatkan ketika sore hingga malam hari .

4.6.6. Jaringan listrik



Gambar 4.21. Kincir Angin

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 oktober 2020

Jaringan listrik pada bangunan ini menggunakan listrik dari tenaga angin berdasarkan lokasi tapak yang berada di pinggir pantai dengan hembusan angin yang kencang dan tema dari bangunan yaitu arsitektur natural juga menjadi salah satu alasan mengapa tapak menggunakan listrik dari tenaga angin.

Pembangkit listrik tenaga angin/ kincir angin adalah Salah satu pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan dan memiliki efesiemi yang baik jika dibandingkan dengan pembangkit listrik terbarukan yang lainnya, prinsip kerja PLTA adalah dengan memanfaatkan energi kinetic angin yang ada di lokasi untuk memutar baling-baling/kincir angin, kemudian energi diputar dan diteruskan ke generator untuk membangkitkan tenaga listrik

Blades/Bilah kipas: biasanya memiliki 2 atau 3 bilah kipas. Pitch/ sudut bilah kipas: bisa diatur sudutnya untuk mengatur kecepatan rotor yang di kehendaki, tergantung angin terlalu rendah atau terlalu tinggi. Rotor: bilah kipas Bersama porosnya. Low-speed shaft/poros putaran rendah : poros turbin yang berputar kira-kira 30-60 rpm. Gear box/ Roda gigi : alat ini berfungsi untuk mengubah putaran rendah pada kincir menjadi putaran tinggi.

4.6.7. Jaringan telepon

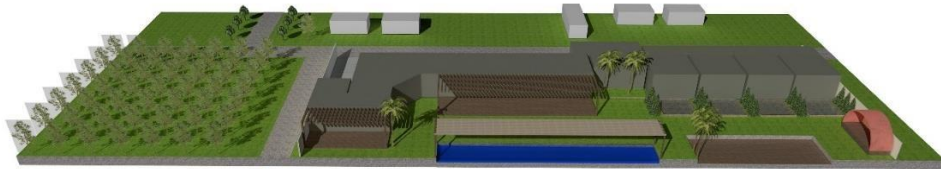
Jaringan telepon yang digunakan berupa PABX (*Private Automatic Branch Exchange*) yang merupakan perangkat penyambung komunikasi telepon yang terdapat pada ruangan-ruangan yang memerlukan percabangan satuan sambungan telepon.

4.6.8. Jaringan internet

Akses internet yang terdapat pada bangunan menggunakan jaringan *indi home* dari *speedy* yang juga merupakan anak perusahaan dari telkom, dengan demikian jaringan internet akan mudah di akses oleh pengunjung dan pengelola.

BAB V KONSEP RANCANGAN

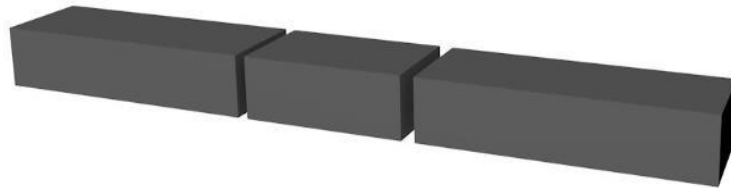
5.1. Konsep Bangunan



Gambar 5.1. Konsep Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

5.2. Konsep Bentuk

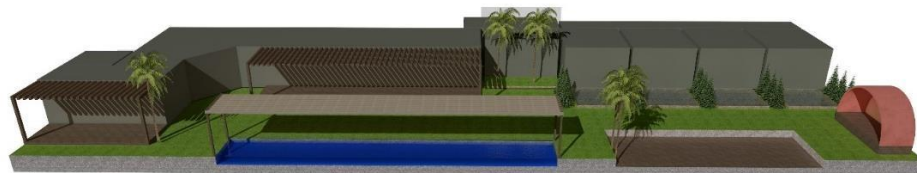


Gambar 5.2. Konsep Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Tapak merupakan bangunan yang terdiri dari beberapa masa.

Tapak menggunakan konsep bentuk beberapa kubus yang di gabungkan menjadi satu sehingga menjadi sebuah tatanan.



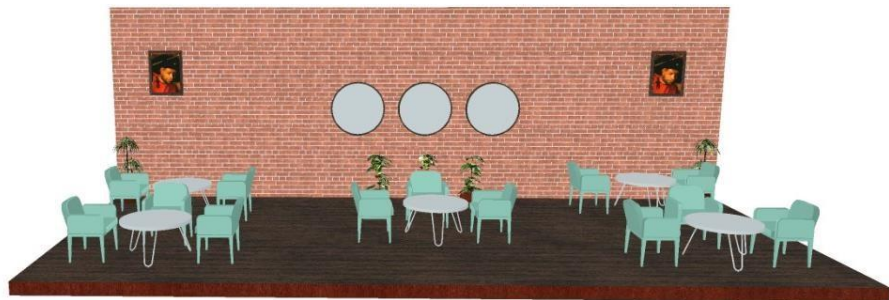
Gambar 5.3. Konsep Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Konsep bentuk bangunan tapak adalah bentuk awal dari balok yang di susun menjadi satu , pola masa yang di rancang beralaskan untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami.

5.3. Kosep Ruang

5.3.1. Ruang dalam



Gambar 5.4. Konsep Ruang Dalam

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Restoran adalah salah satu ruangan yang secara langsung mendapatkan view pantai dengan menerapkan konsep natural ruangan restoran menggunakan lantai kayu, dinding batu bata tanpa plester dengan menambah beberapa vegetasi di dalam ruangan

5.3.2. Ruang Luar



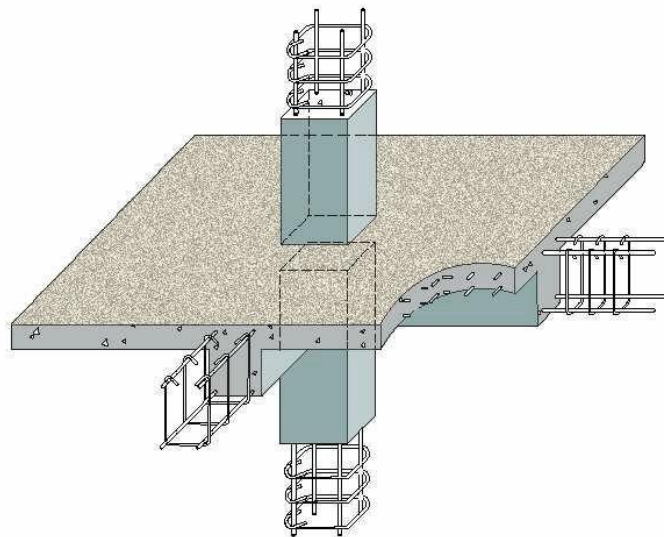
Gambar 5.5. Konsep Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Lounge yang terdapat pada bangunan ini adalah lounge *indoor* dan semi *indoor*, untuk bagian lounge semi *indoor*, ruangan ini merupakan ruangan yang paling dekat dengan pantai, menggunakan lantai kayu dan sofa untuk menambah kenyamanan pengunjung untuk menikmati pemandangan dan bersantai.

5.4. Konsep Struktur

5.4.1. Struktur Utama

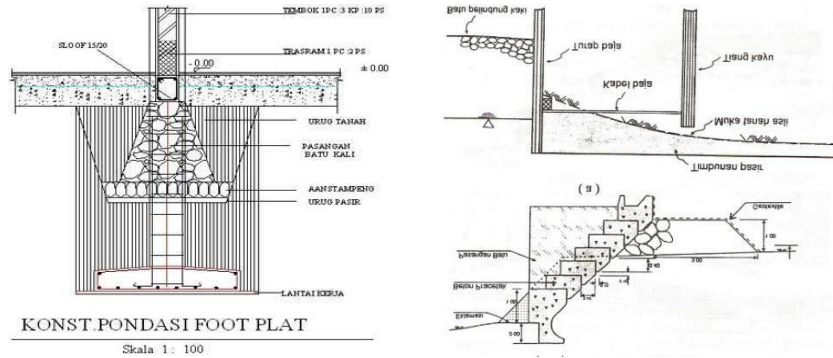


Gambar 5.6. Struktur Utama

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 28 Desember 2020

Setelah banyak pertimbangan dengan keadaan alam sekitar, bangunan ini Menggunakan struktur rangka kaku sebagai struktur utamanya agar bangunan lebih kuat ketika mendapat getaran dari kerasnya ombak .

5.4.2. Struktur Bawah



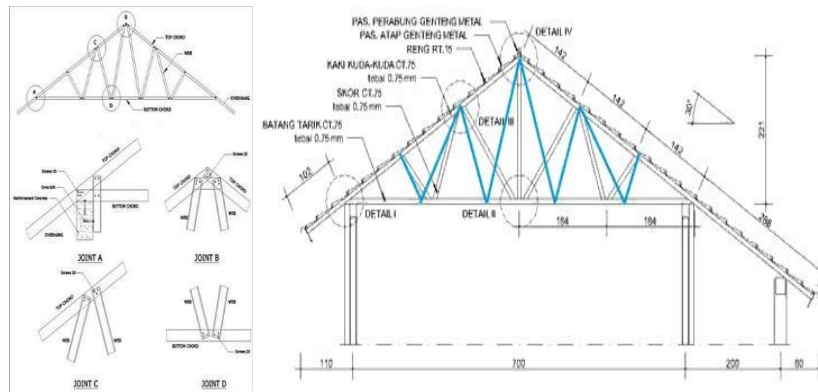
Gambar 5.7. Struktur Bawah

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 Oktober 2020

Sistem substruktur pada bangunan beach club di kabupaten Malang ini menggunakan pondasi footplate karena lokasi tapak berada masih jauh dari bibir pantai, dan kolam renang berada di area yang paling dekat dengan pantai sehingga kolam renang menggunakan perkerasan turap pantai.

Pondasi foot plate mampu menahan beban yang terdiri dari 2 lantai sedangkan beach club hanya menggunakan bangunan 1 lantai dengan keadaan tanah alluvial dan tanah humus. pondasi foot plate digunakan pada kondisi tanah dengan daya dukung (σ) antara 1,5-2,00 kg/cm².

5.4.3. Struktur Atas



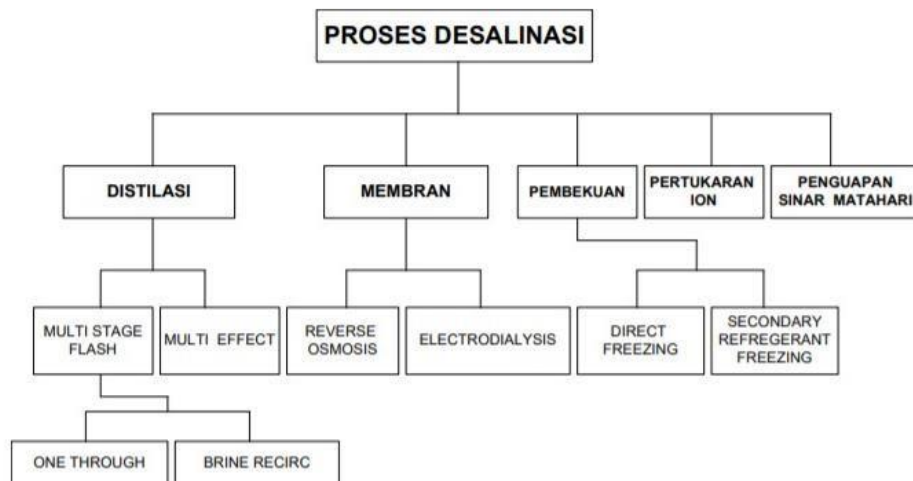
Gambar 5.8. Struktur Atas

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 Oktober 2020

Bangunan pada beach club merupakan bangunan bermasa banyak dengan atap yang berbeda. Struktur atap yang di gunakan untuk bangunan di dalam beach club adalah struktur atap kayu, sesuai dengan tema yang di ambil yaitu arsitektur natural, maka atap dari bangunan ini pun menggunakan material alam yaitu atap kayu.

5.5. Konsep Utilitas Bangunan

5.5.1. Air Bersih

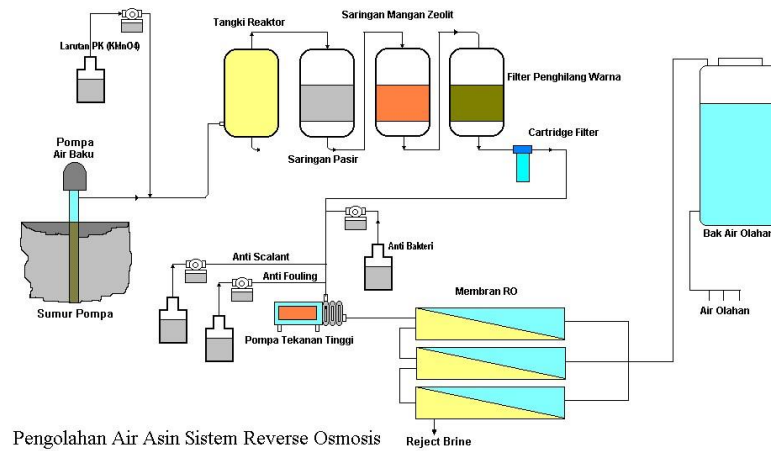


Gambar 5.9. Proses Desalinasi

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 Oktober 2020

Konsep air bersih dari bangunan ini adalah pemanfaatan air laut untuk air bersih atau sering di sebut sebagai proses desalinisasi . Dengan mengubah air laut/air asin menjadi air tawar.

Pengolahan air asin menjadi air tawar dengan system reverse osmosis. Pemilihan konsep system air bersih ini berdasarkan tema pada bangunan , tema natural dengan menggunakan konsep utilitas yang ramah lingkungan.



Gambar 5.10. Proses Desalinisasi

Sumber : (Google image, n.d.), diakses 20 Oktober 2020

5.5.2. Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor dan limbah padat (tinja) pada bangunan adalah dengan menerapkan upaya konservasi yaitu memanfaatkan kembali air yang telah di gunakan, meminimalisir pembuangan limbah ke luar dan berusaha tidak merusak siklus air laut. Air buangan dari floor drain dan dari dapur (grey water) di olah dengan system water treatment pada biofil (alat yang mengubah air kotor menjadi air bersih). Air yang di olah akan di simpan lagi pada penampungan air/ tangki kusus yang nantinya akan di gunakan lagi untuk air penyiraman kloset dan air pemadam kebakaran. Limbah (tinja) di alirkan pada septic tank biofil yang terbuat dari bahan kedap air, endapan hasil pengolahan dapat digunakan menjadi pupuk. Perbedaan septic tank konvensional dan bio filter :

Septic tank konvensional sudah jelas mencemari lingkungan. Dimana kerja septic tank konvensional tersebut limbah kotoran akan masuk ke dalam tanah sebagai rembesan yang sangat berpotensi mencemari tanah dan lingkungan, dan membuat air sumur menjadi bau akibat rembesan septic tank konvensional tersebut.

Septic tank bio filter berbeda dengan septic tank konvensional, dimana cara kerja septic tank ini adalah pengolahan limbah kotoran (tinja) menggunakan media cell dan bakteri. Yang akan menguraikan limbah menjadi cair dengan bio filterasi sehingga cairan buangan menjadi aman tanpa bau dan layak buang tanpa mencemari lingkungan sekitar,

Cara kerja septic tank bio filter :

1. Limbah kotoran seperti tinja akan masuk ke dalam septic tank bio dan akan di hancurkan oleh media penghancur.
2. Kemudian limbah tinja akan diuraikan dan dimakan oleh bakteri pengurai dimana bakteri tersebut akan merubah limbah kotoran menjadi cair
3. Setelah menjadi cairan, limbah tersebut akan di filterasi oleh bio filter menjadi cairan yang aman untuk dibuang dengan sebelumnya di sterilisasi oleh disinfektan untuk pembunuh kuman berbahaya.

5.5.3. Limbah

Limbah pada bangunan merupakan limbah cair yang berasal dari dapur dan toilet , pembuangan limbah cair akan di salurkan ke laut, namun sebelumnya limbah cair yang berasal dari bangunan ini akan diolah sehingga menjadi aman jika disalurkan ke laut.

Limbah padat pada bangunan (sampah) : Sampah – tempat sampah – petugas kebersihan mengumpulkan di TPS – dinas kebersihan mengangkut dari TPS – TPU.

5.5.4. Penghawaan

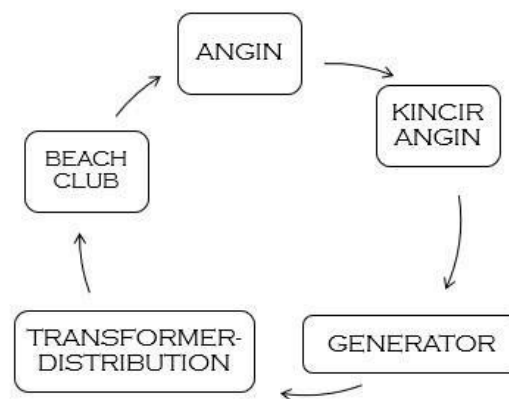
Penghawaan pada bangunan menggunakan penghawaan alami dan buatan, namun penghawaan alami akan lebih banyak digunakan pada bangunan dengan memaksimalkan teknik sirkulasi udara alami.

Penghawaan buatan menggunakan *Air Conditioner (AC)*. Khususnya pada beberapa ruangan vip, dapur, gudang.

5.5.5. Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan terdiri dari 2 sistem pencahayaan berdasarkan sumbernya yaitu, pencahayaan alami dan buatan, khususnya untuk pencahayaan buatan, terdapat beberapa sistem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pencahayaan alami akan sangat berpengaruh pada pagi hingga sore hari karena banyaknya ruangan terbuka dan semi terbuka sehingga bangunan akan lebih banyak memanfaatkan pencahayaan alami dan menggunakan pencahayaan buatan di sore hari hingga malam hari.

5.5.6. Jaringan Listrik



Gambar 5.11. Konsep Jaringan Listrik

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

Konsep elektrikal bangunan ini menggunakan pembangkit listrik tenaga angin, lokasi tapak yang berada di pantai dengan kondisi angin yang berhembus kencang sangat menunjang untuk menggunakan konsep pembangkit listrik tenaga angin dengan menggunakan kincir angin .

Prinsip kerja PLTA adalah dengan memanfaatkan energi kinetik angin yang ada di tapak, angin yang berhembus akan memutar kincir angin kemudian energi diputar dan di teruskan ke generator – transformer – distribution dan di teruskan ke saluran-saluran listrik yang terdapat pada beach club pembangkit listrik tenaga angin merupakan salah satu pembangkit listrik yang ramah lingkungan di bandingkan pembangkit listrik lainnya, berdasarkan tema dari bangunan yaitu tema arsitektur natural, maka konsep elektrikal dari bangunan ini pun menggunakan energi listrik dari alam yang memanfaatkan angin laut

5.5.7. Jaringan Telepon

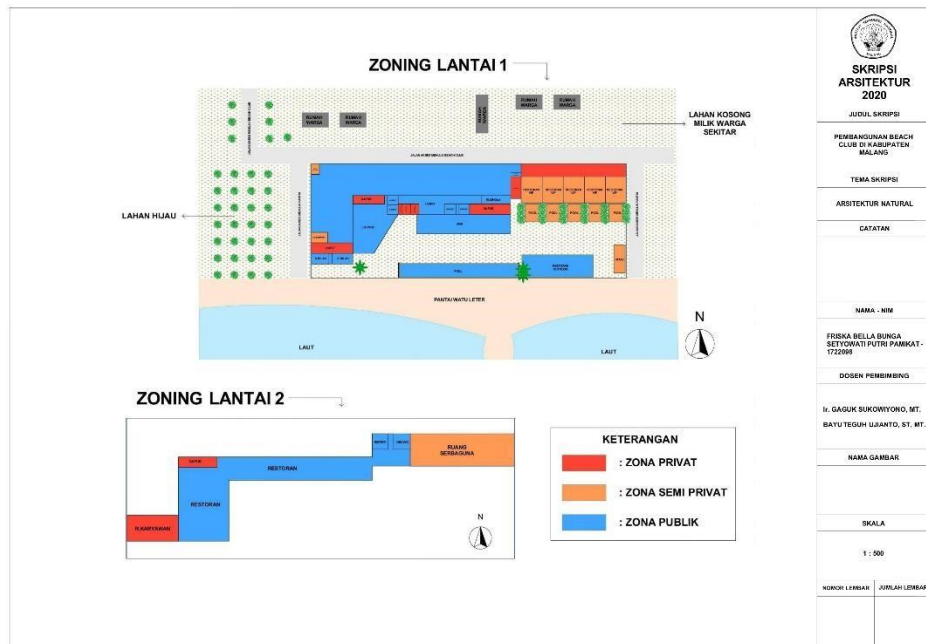
Salah satu sistem telekomunikasi yang diaplikasikan adalah jaringan telepon yang digunakan untuk kepentingan komunikasi pengelola. Jaringan telepon yang digunakan berupa PABX atau alat komunikasi yang dirancang khusus agar dapat memudahkan komunikasi antar ruangan.

5.5.8. Jaringan Internet

Wifi akan digunakan untuk akses internet yang terdapat pada bangunan sehingga pengunjung dan pengelola dapat mudah mengakses internet di semua sudut bangunan.

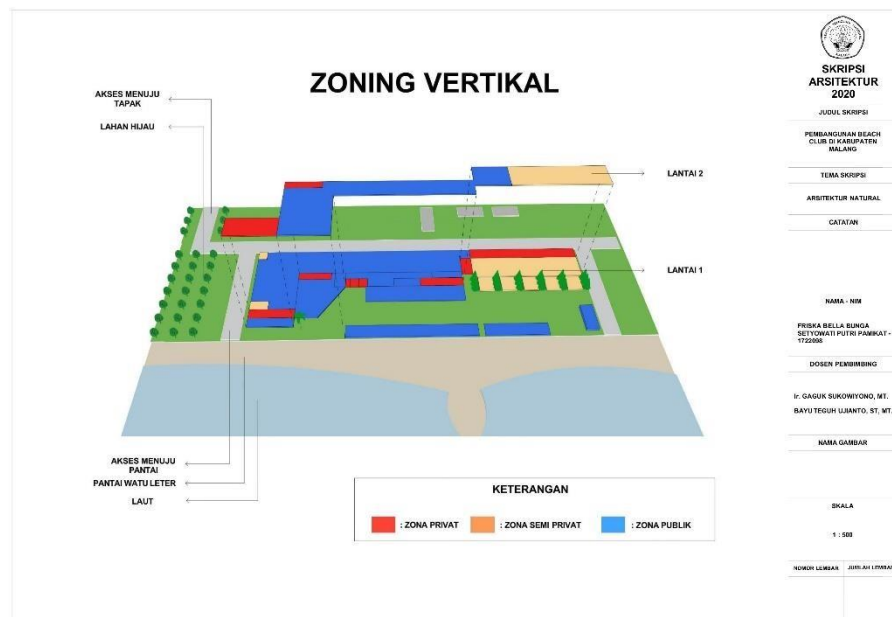
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN

6.1 PRA RANCANGAN



Gambar 6.12. Zoning Lantai 1

Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6.2. Zoning Vertikal

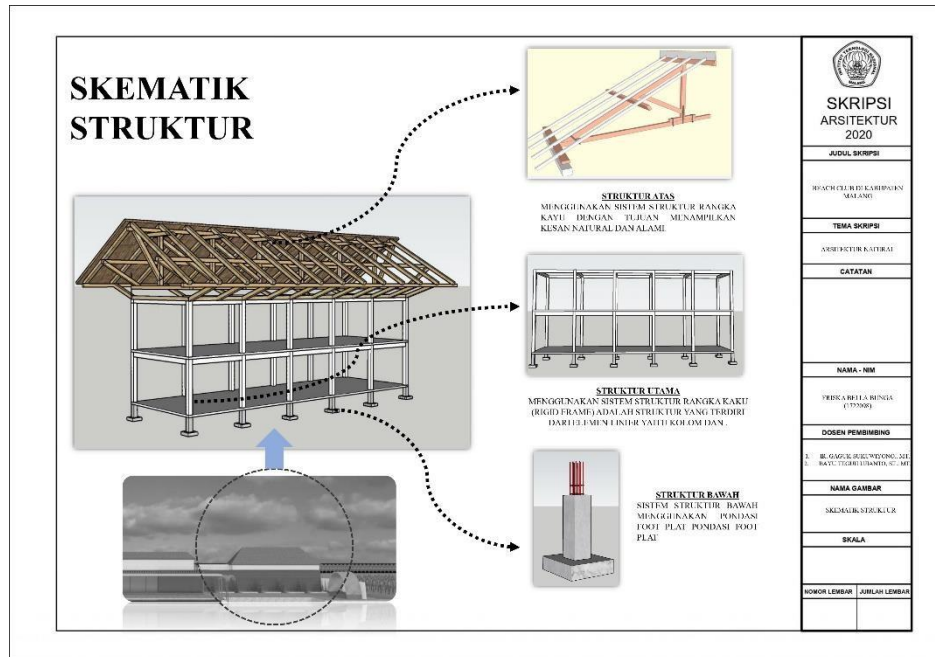
Sumber : Data Pribadi, 2021



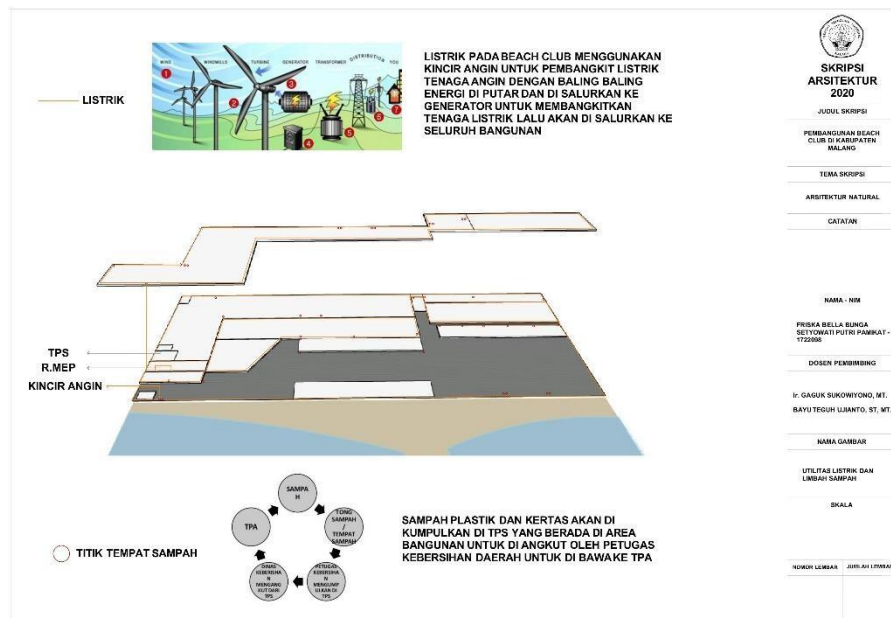
Gambar 6.3. Blokplan
 Sumber : Data Pribadi, 2021



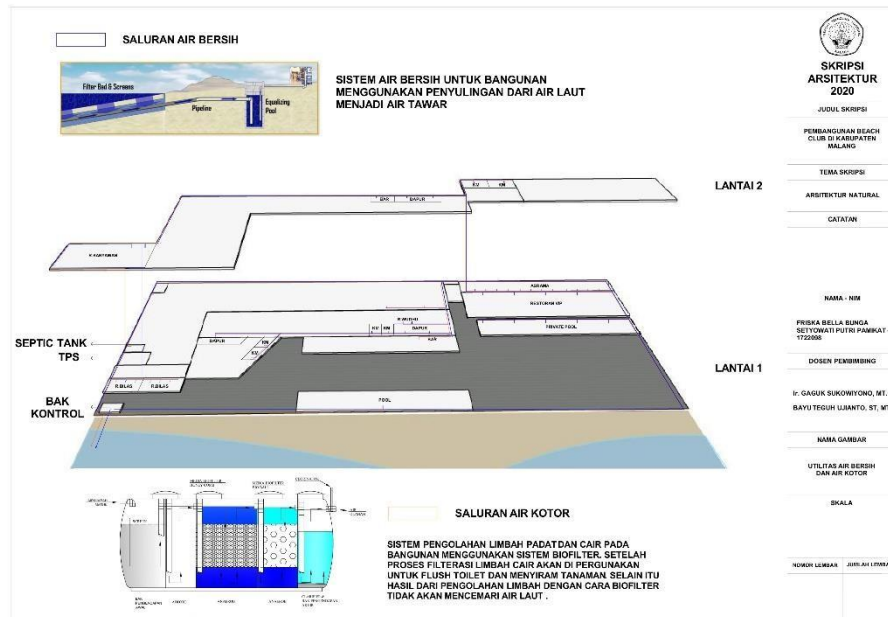
Gambar 6.4. Tampilan Bangunan
 Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6.5. Skematik Struktur Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

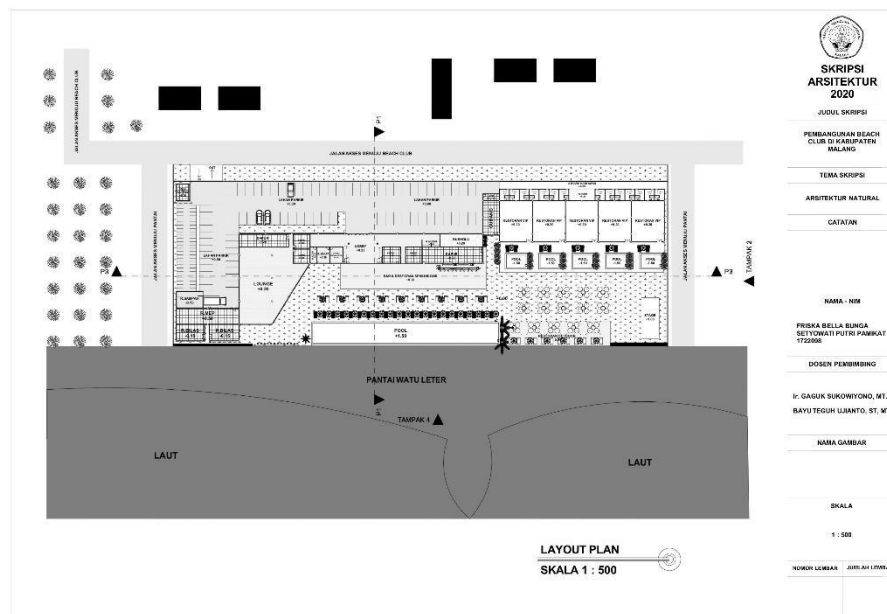


Gambar 6.6. Utilitas Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

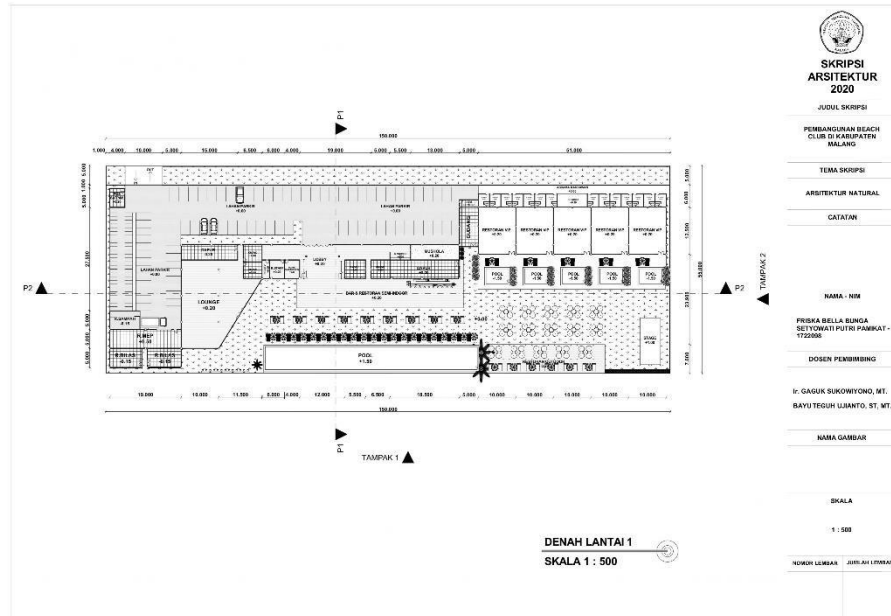


Gambar 6.7. Utilitas Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

6.2 PENGEMBANGAN DESAIN

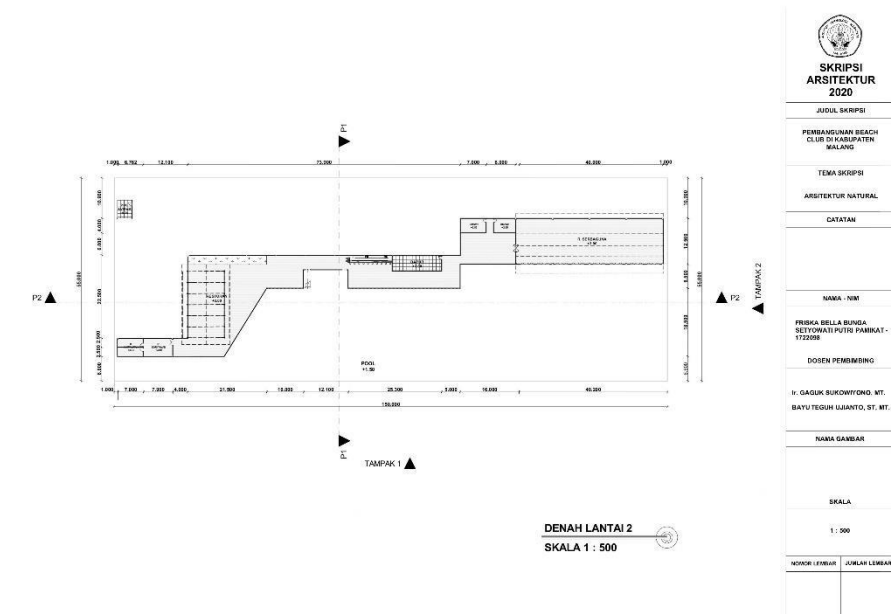


Gambar 6.8. Layoutplan
Sumber : Data Pribadi, 2021



 SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI	
PENGANGKAMAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI	
ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA - NIM	
FRISKA BELLA BUNGA SETYOWATI PUTRI PAMIKAT - 1722006	
DOSEN PEMBIMBING	
I. GAGAK SUKOWYONO, MT. BATU TEGIH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA	
1 : 500	
NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR

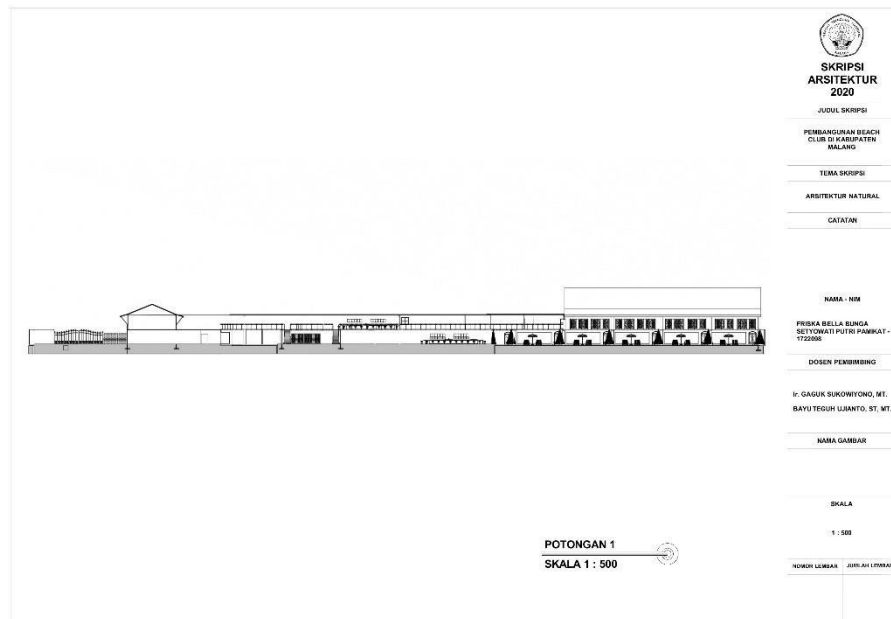
Gambar 6.10. Denah Lantai 1



 SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI	
PENGANGKAMAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI	
ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA - NIM	
FRISKA BELLA BUNGA SETYOWATI PUTRI PAMIKAT - 1722006	
DOSEN PEMBIMBING	
I. GAGAK SUKOWYONO, MT. BATU TEGIH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA	
1 : 500	
NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR

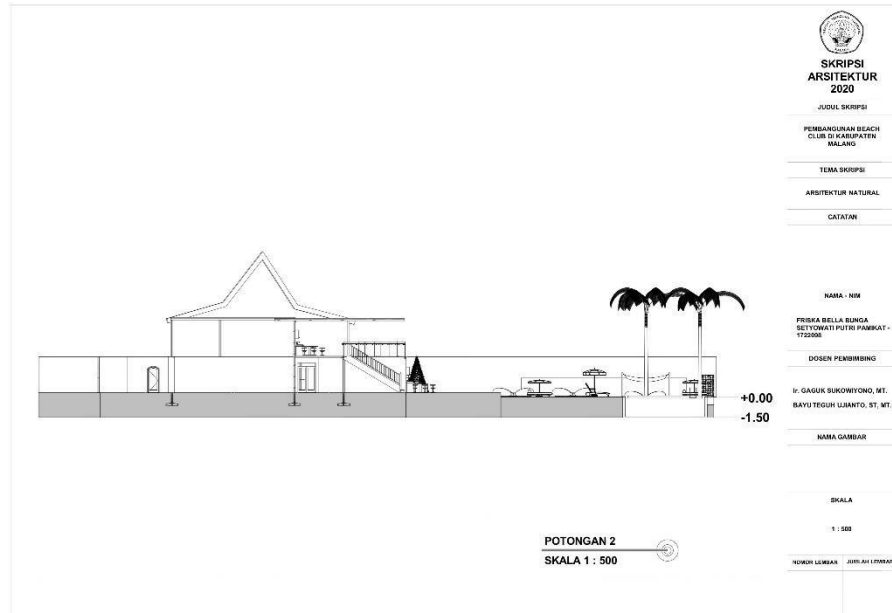
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.11. Denah Lantai 2
Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6.12. Potongan Membujur

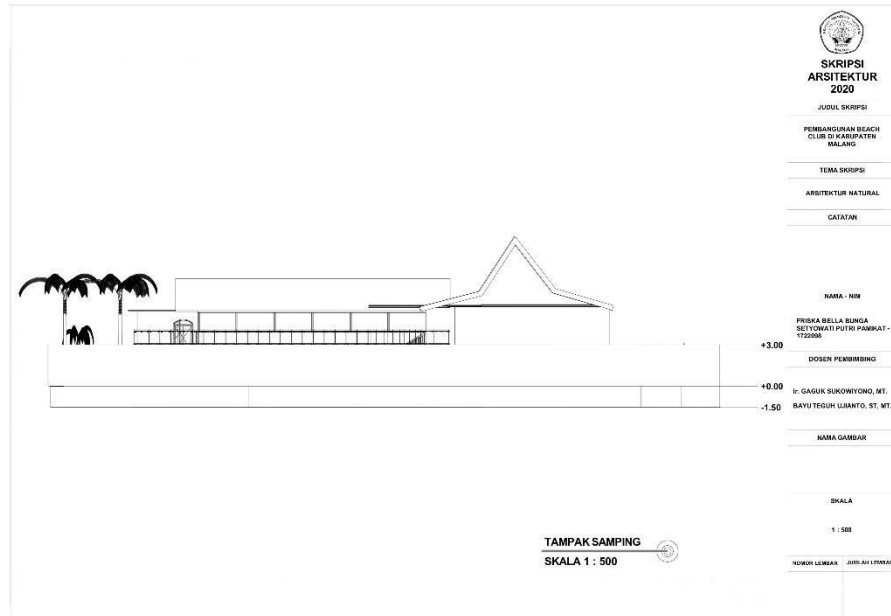
Sumber : Data Pribadi, 2021



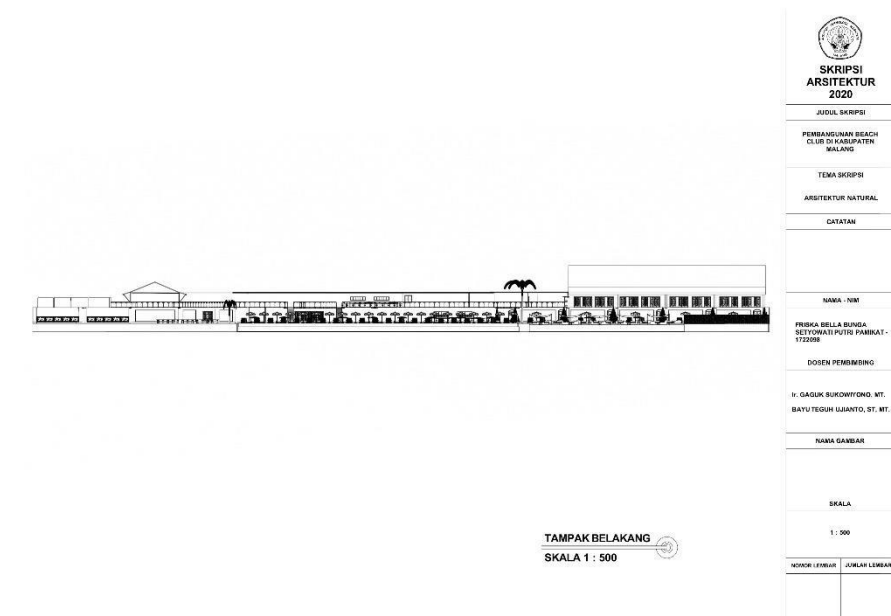
Gambar 6.13. Potongan Melintang

Sumber : Data Pribadi, 2021

Sumber : Data Pribadi, 2021

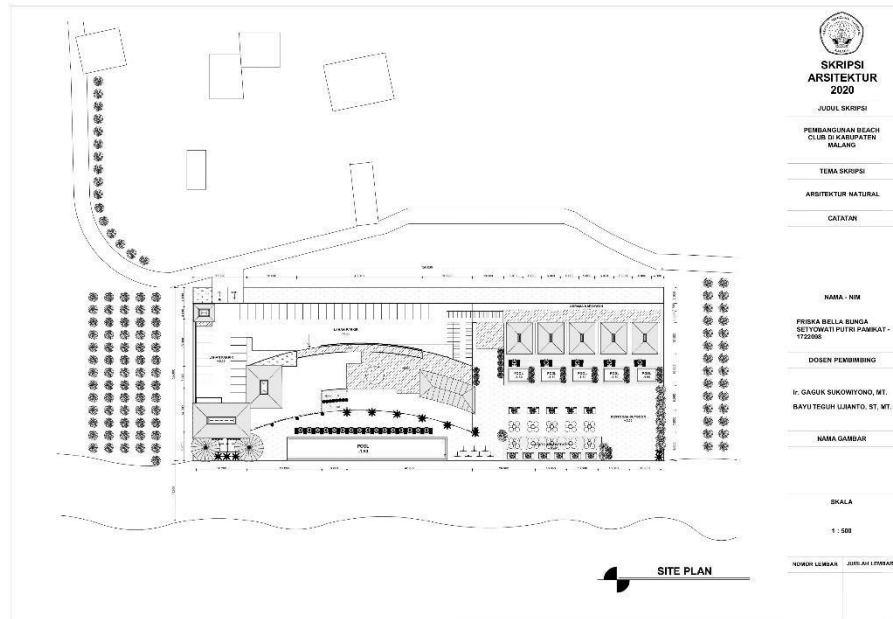


Gambar 6.14. Tampak Samping



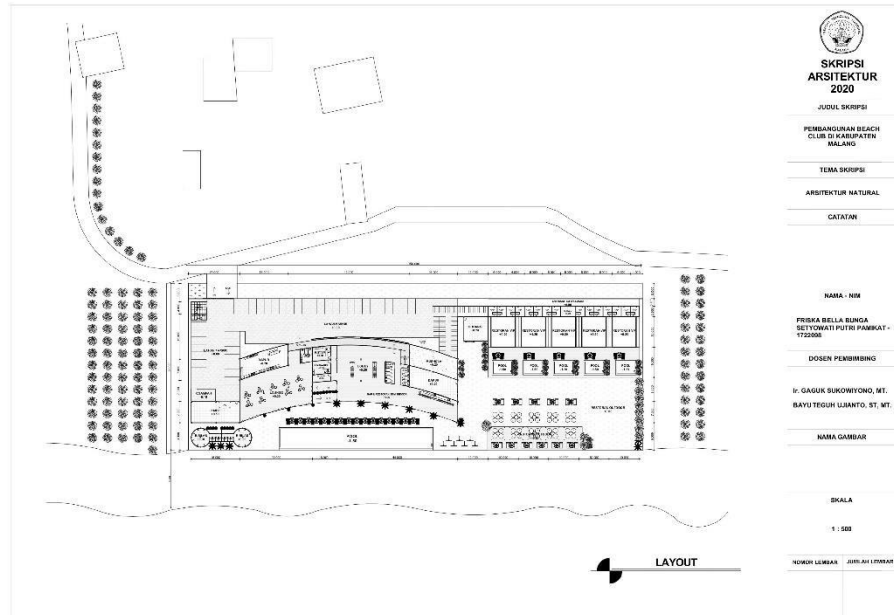
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.15. Tampak Belakang
Sumber : Data Pribadi, 2021



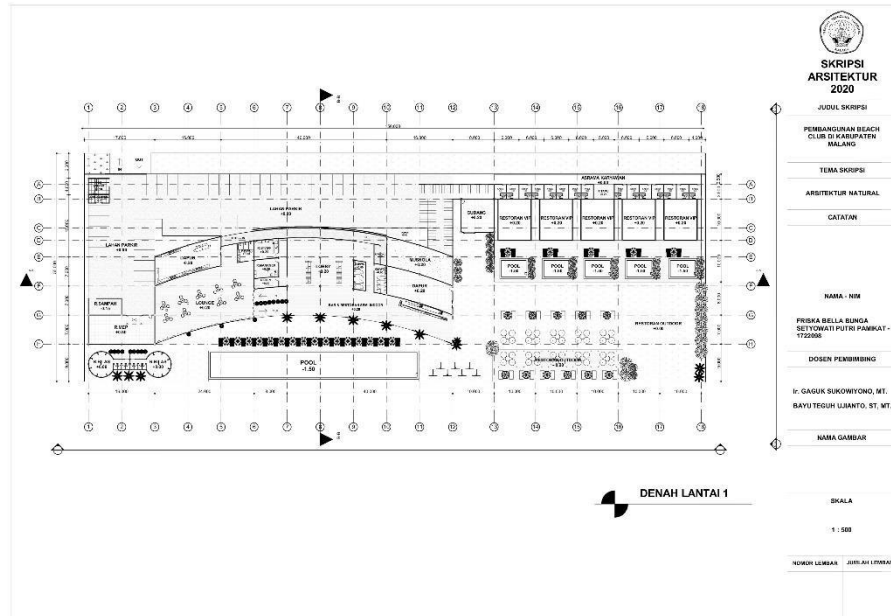
Gambar 6.16. Siteplan

Sumber : Data Pribadi, 2021

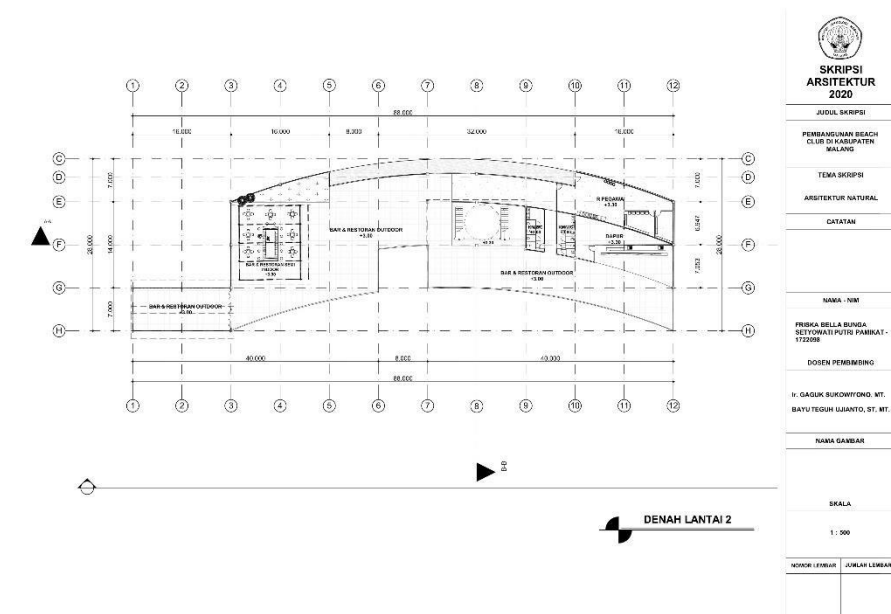


Gambar 6.17. Layout Plan
Sumber : Data Pribadi, 2021

Sumber : Data Pribadi, 2021

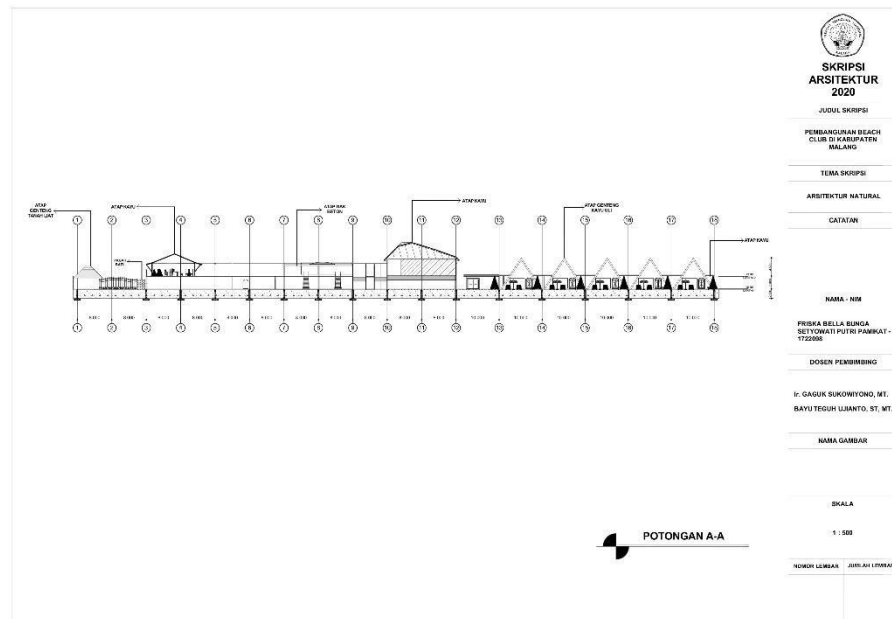


Gambar 6.18. Denah Lantai 1



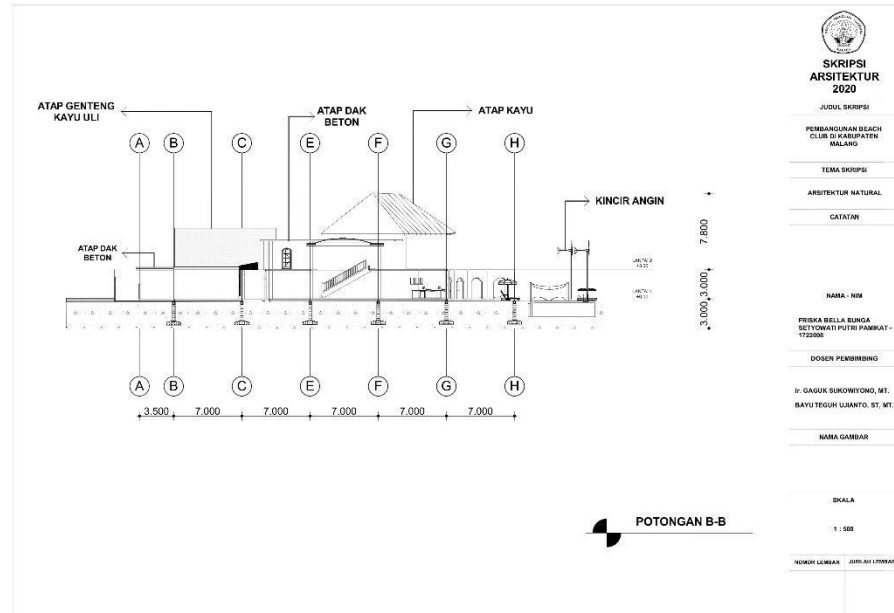
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.19. Denah Lantai 2
 Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6.20. Potongan Membujur

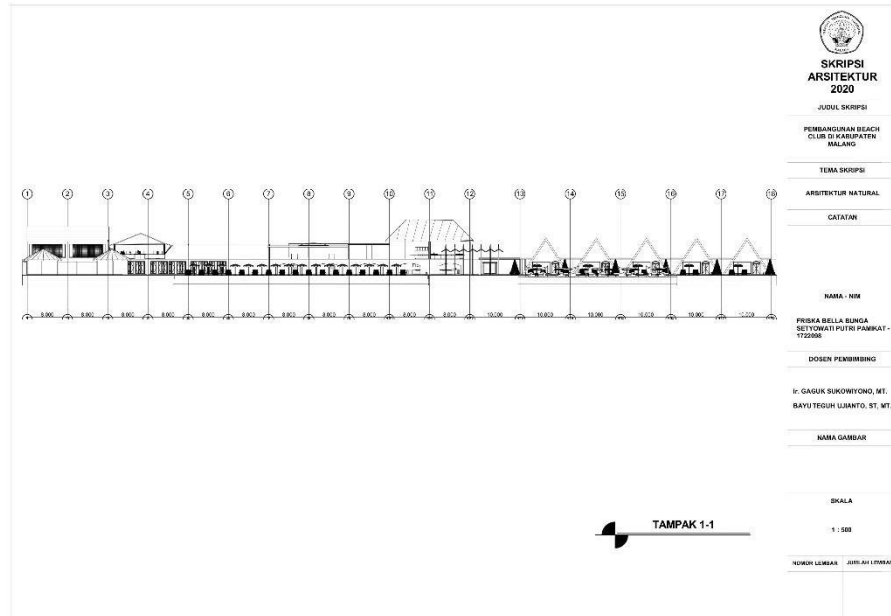
Sumber : Data Pribadi, 2021



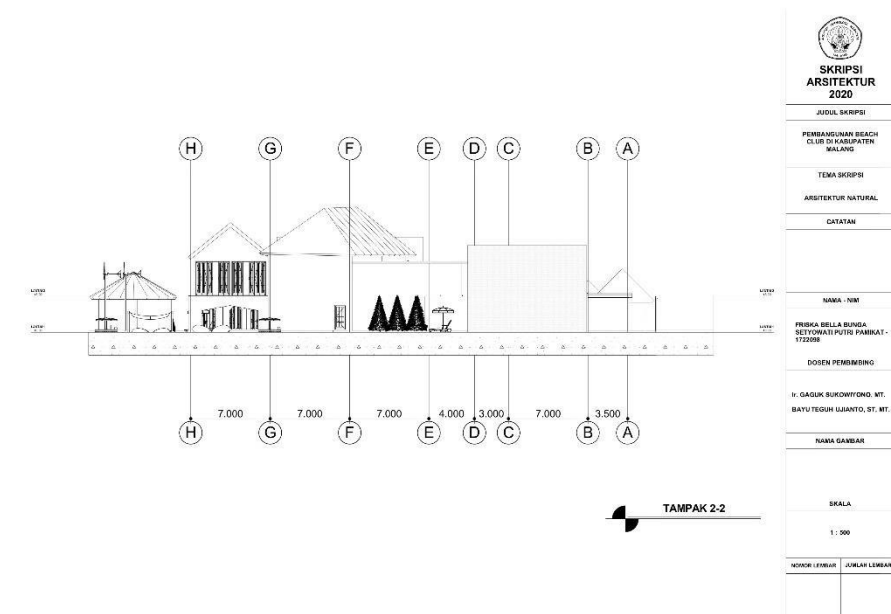
SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI PERBANGUNAN BELAJAR CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA - NIM PRISKA BELLA SUNGA 021200611001 PABKAT - 172008	
DOSEN PEMBIMBING Ir. GAGUK SUKOWYONO, MT. BAYU TEGUH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA 1:150	
NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR

Gambar 6.21. Potongan Melintang
Sumber : Data Pribadi, 2021

Sumber : Data Pribadi, 2021



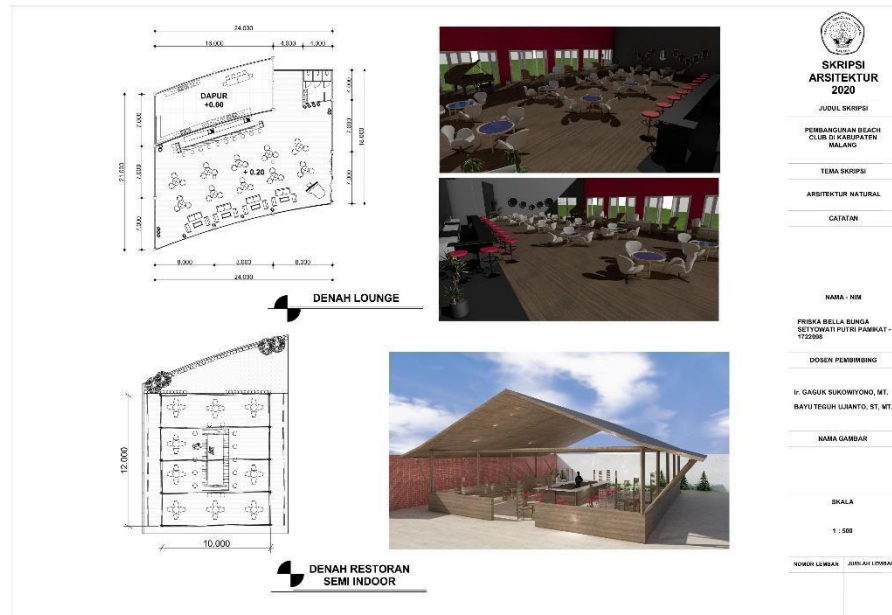
6.22 Tampak Depan Bangunan



Gambar .
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.23. Tampak Kanan Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021



Gambar 6.24. Perspektif Bangunan



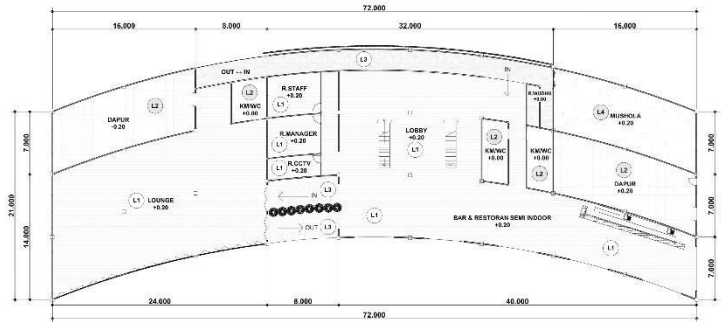
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.25. Perspektif Interior
Sumber : Data Pribadi, 2021



6.26 Detail Fasade Bangunan

Gambar .
Sumber : Data Pribadi, 2021



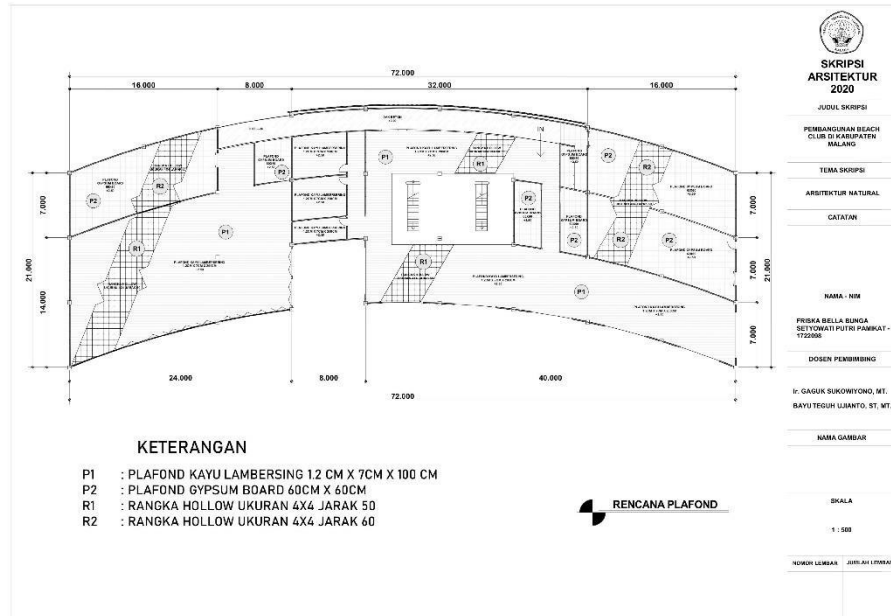
- KETERANGAN**
- L1 : LANTAI KAYU VINYL
 - L2 : LANTAI KERAMIK 100 X 100
 - L3 : KERAMIK BEIGE STONE
 - L4 : LANTAI KERAMIK + KARPET

RENCANA LANTAI

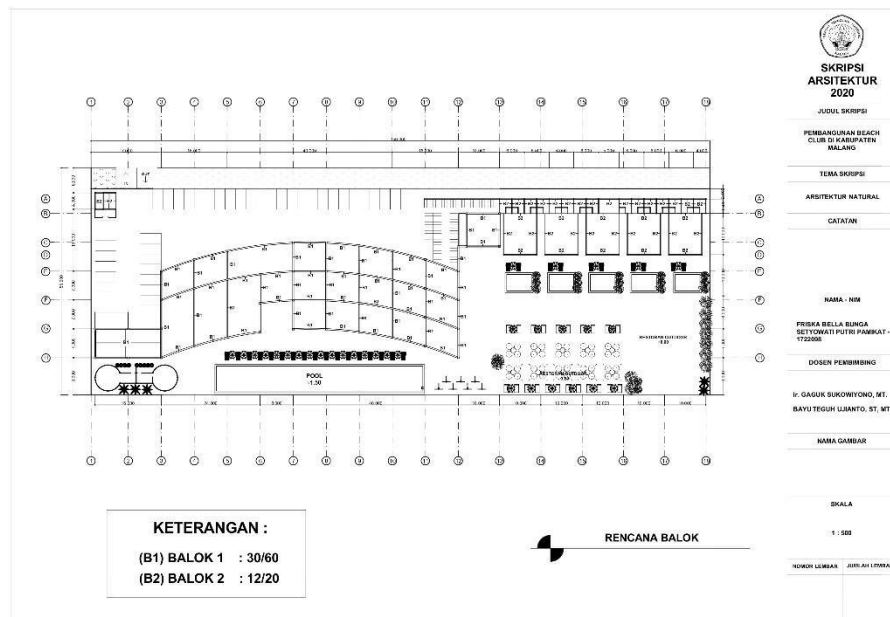
 SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI	
PENGANGUNAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI	
ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA, NIM	
FRISKA BELLA BUNGA SETYONATI PUTRI PARIKAT - 1722098	
DOSEN PEMBIMBING	
II. GAGUK SUDOWYONO, MT. BATU TEGUH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA	
1 : 500	
NOMOR GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

Gambar 6.27. Rencana Lantai
 Sumber : Data Pribadi, 2021

Sumber : Data Pribadi, 2021



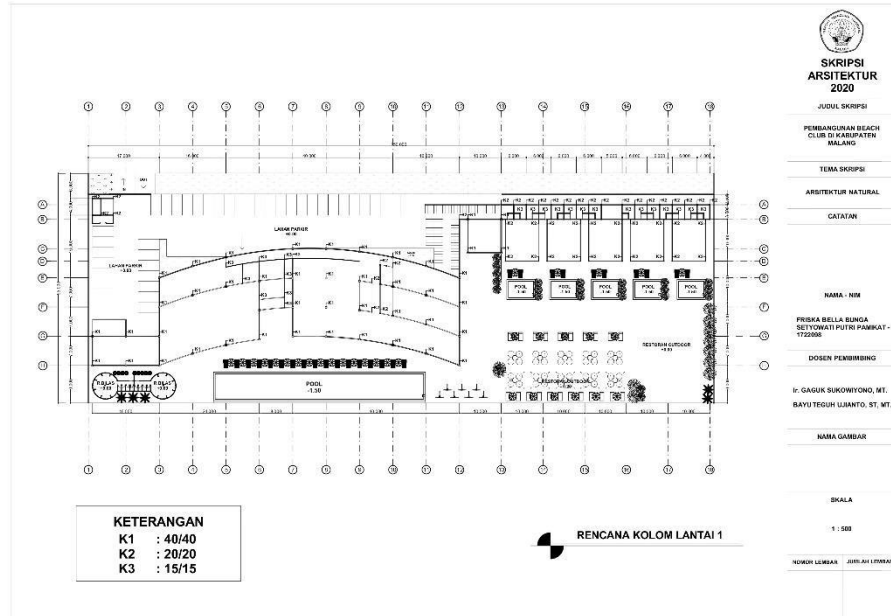
Gambar 6.28. Rencana Plafond



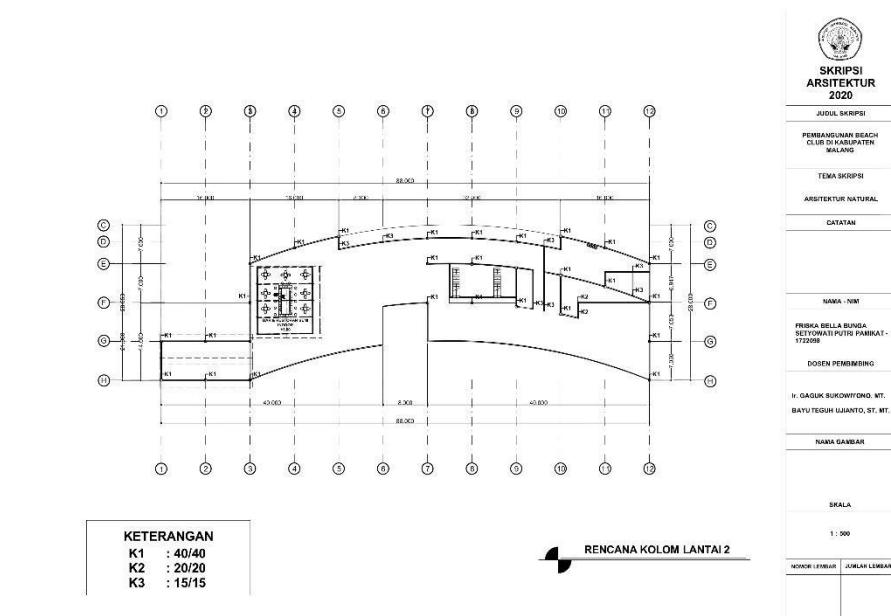
Gambar .
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.29. Rencana Balok

Sumber : Data Pribadi, 2021

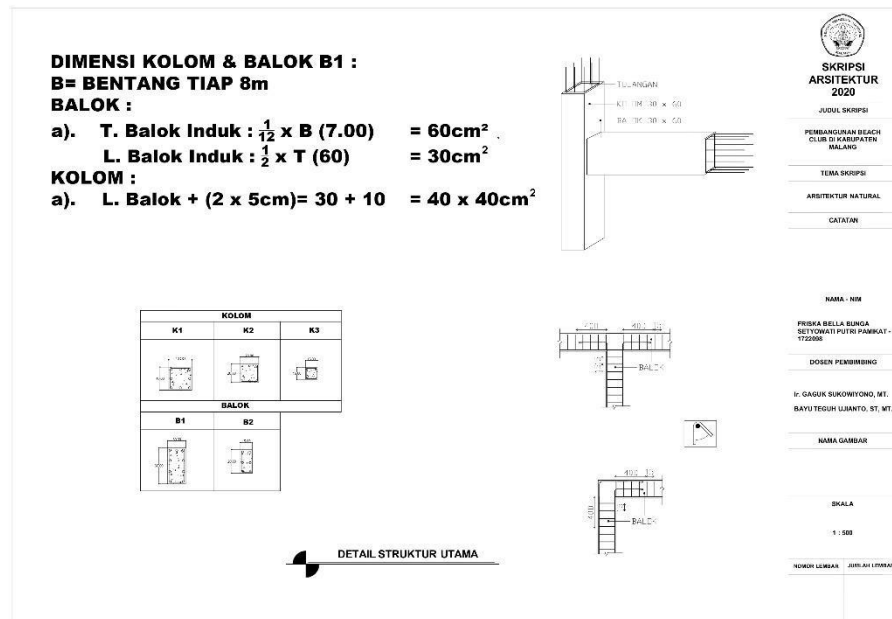


6.30 Rencana Kolom Lantai 1



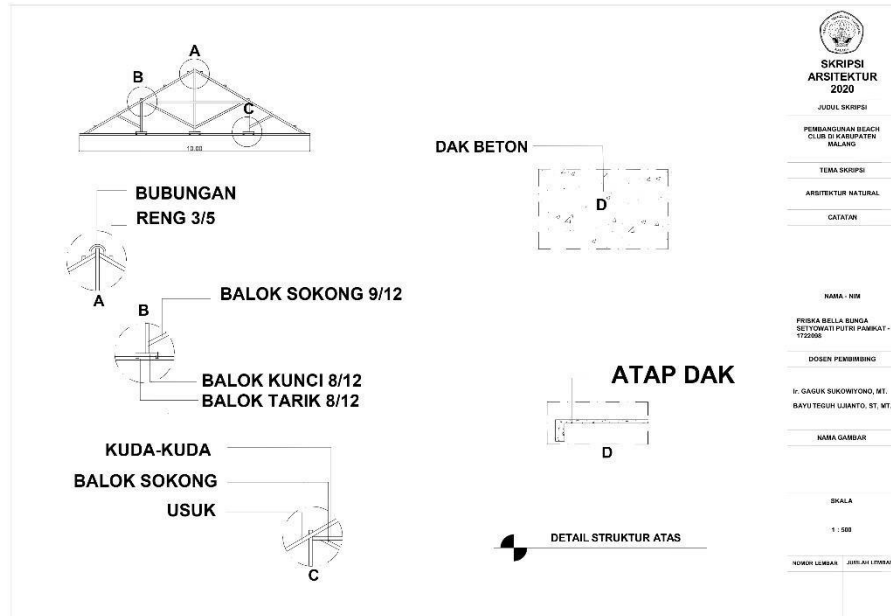
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.31. Rencana Kolom Lantai 2
 Sumber : Data Pribadi, 2021



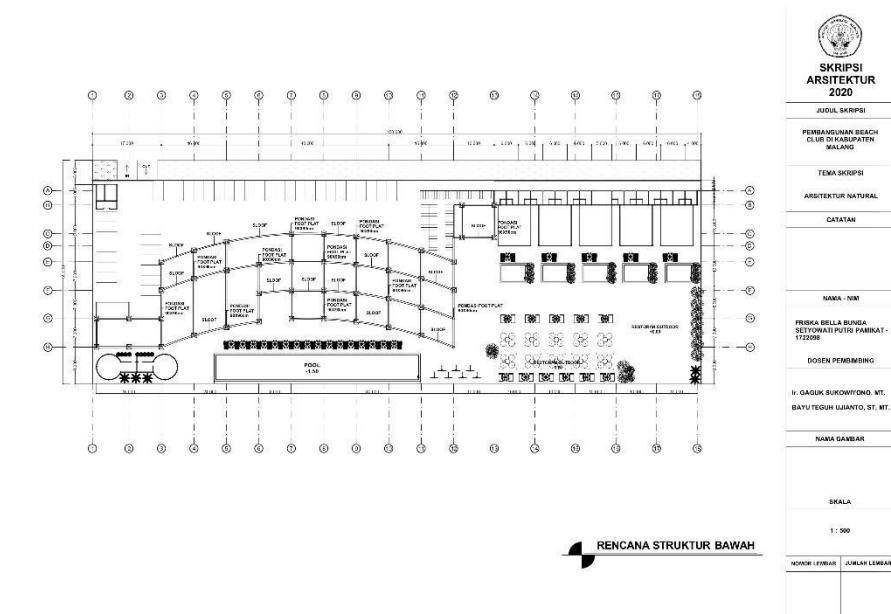
Gambar 6.32. Detail Struktur Utama

Gambar .
 Sumber : Data Pribadi, 2021



SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI	
PENGANGGARAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI	
ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA - NIM	
FRISKA BELLA BUNGA SETYOWATI PUTRI PAMIKAT - 1722096	
DOSEN PEMBIMBING	
II. GAGUK SUKOWYONO, MT. BATU TEGUH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA	
1 : 500	
NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR

Gambar 6.34. Detail Struktur Atas

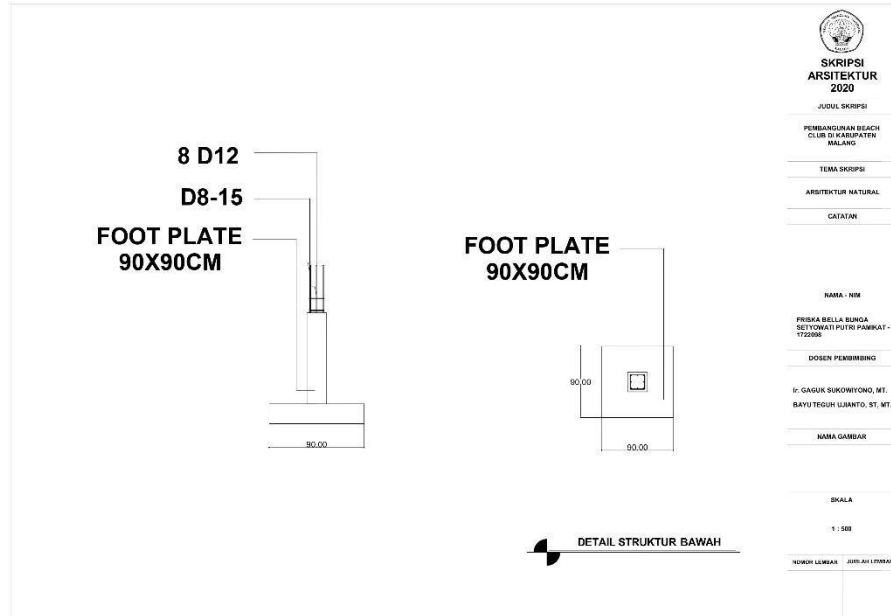


SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI	
PENGANGGARAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI	
ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA - NIM	
FRISKA BELLA BUNGA SETYOWATI PUTRI PAMIKAT - 1722096	
DOSEN PEMBIMBING	
II. GAGUK SUKOWYONO, MT. BATU TEGUH UJANTO, ST. MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA	
1 : 500	
NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR

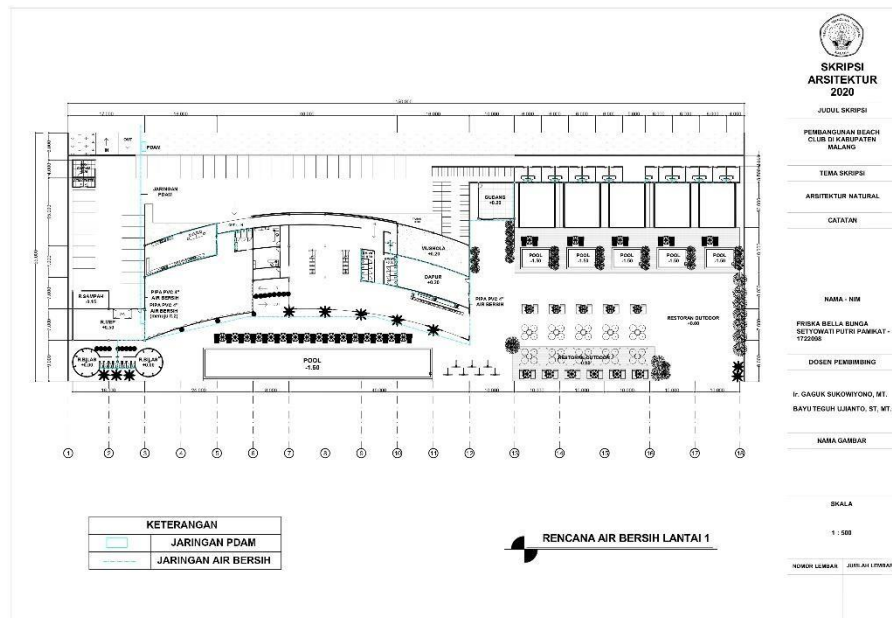
Gambar .
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.35. Rencana Struktur Bawah

Sumber : Data Pribadi, 2021

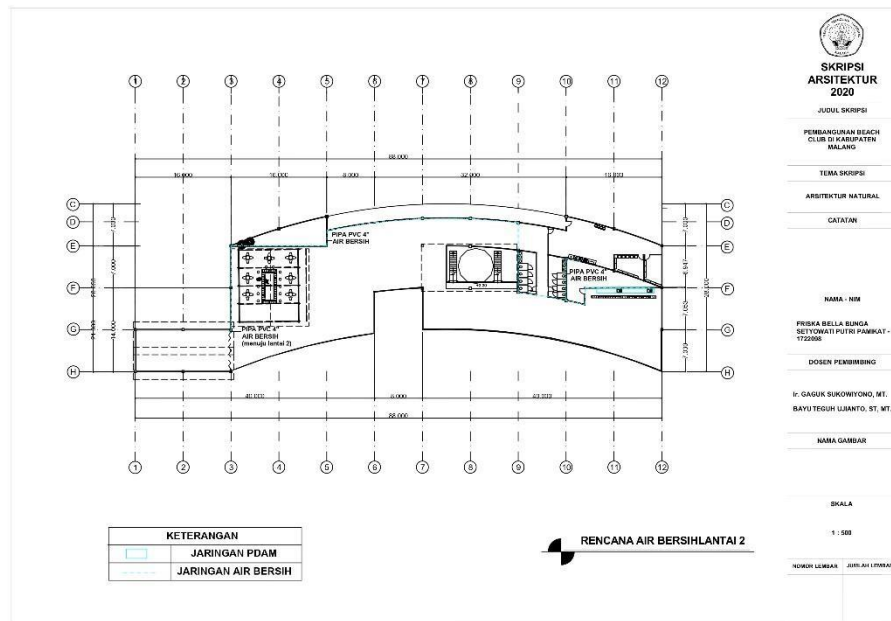


Gambar 6.36. Detail Struktur Bawah



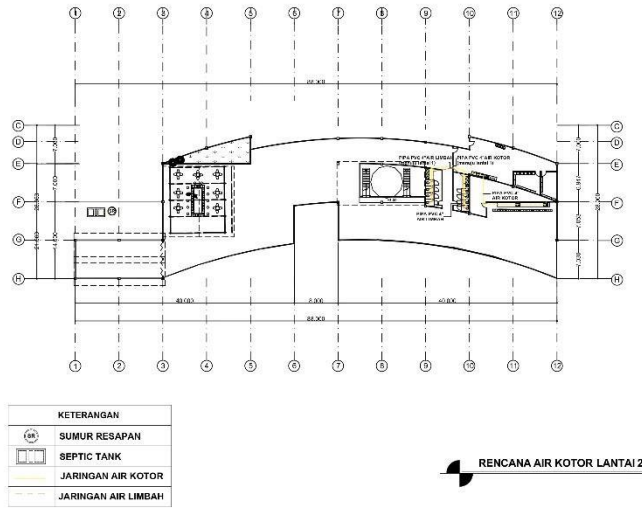
Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar 6.37. Rencana Air Bersih Lantai 1
 Sumber : Data Pribadi, 2021



6.38 Rencana Air Bersih Lantai 2

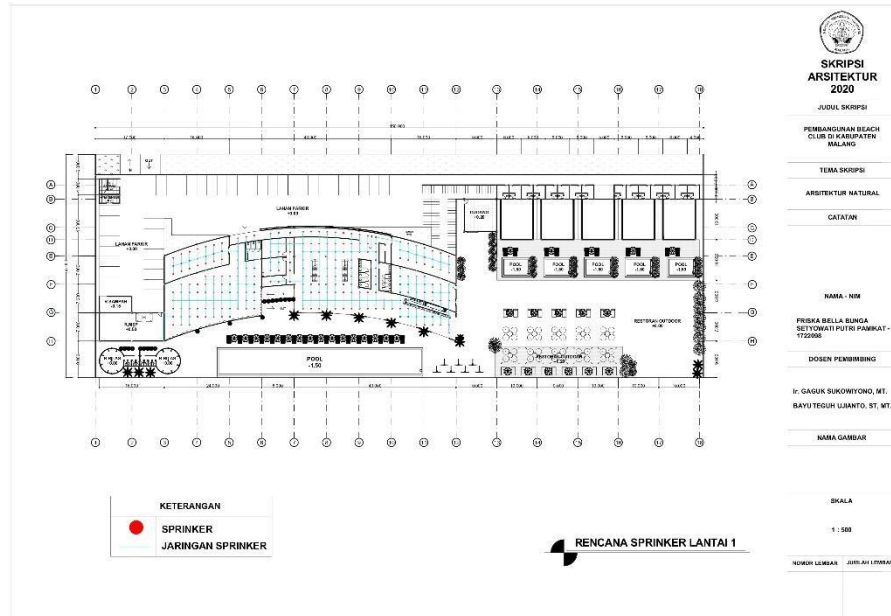
Gambar .
 Sumber : Data Pribadi, 2021



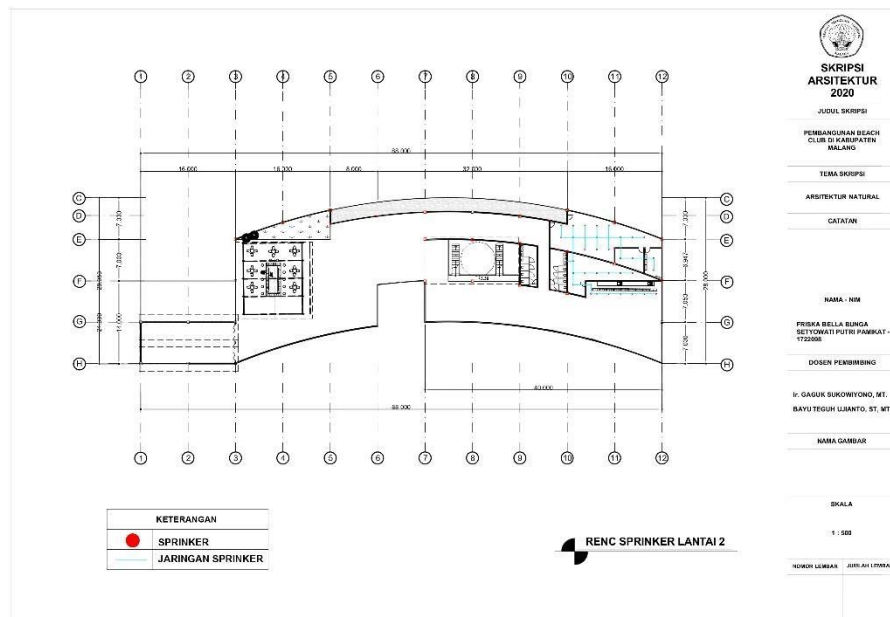
 SKRIPSI ARSITEKTUR 2020	
JUDUL SKRIPSI PEMBANGUNAN BEACH CLUB DI KABUPATEN MALANG	
TEMA SKRIPSI ARSITEKTUR NATURAL	
CATATAN	
NAMA, NIM PRISKA BELLA BUNGA SETYONATI PUTRI PARIKAT - 1722098	
DOSEN PEMBIMBING Ir. GAGUK SUKOWYONO, MT. BATU TEGUH LUJANTO, ST, MT.	
NAMA GAMBAR	
SKALA 1 : 500	
NOMOR GAMBAR	JUMLAH LEMBAR

Gambar 6.39. Rencana Air Kotor Lantai 2
 Sumber : Data Pribadi, 2021

Gambar .
 Sumber : Data Pribadi, 2021



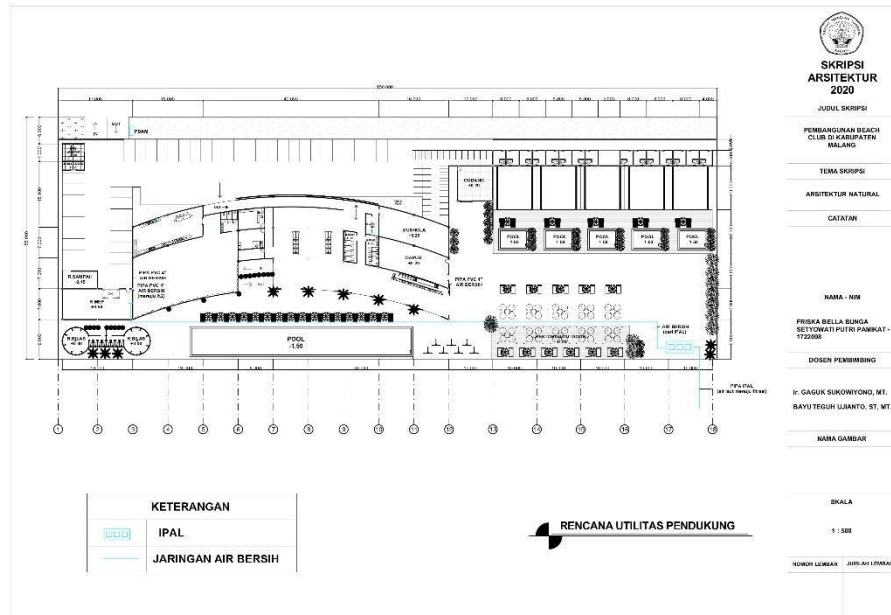
6.40 Rencana Sprinkler Lantai 1



Gambar .
 Sumber : Dat 1

Gambar 6.41. Rencana Sprinkler Lantai 2

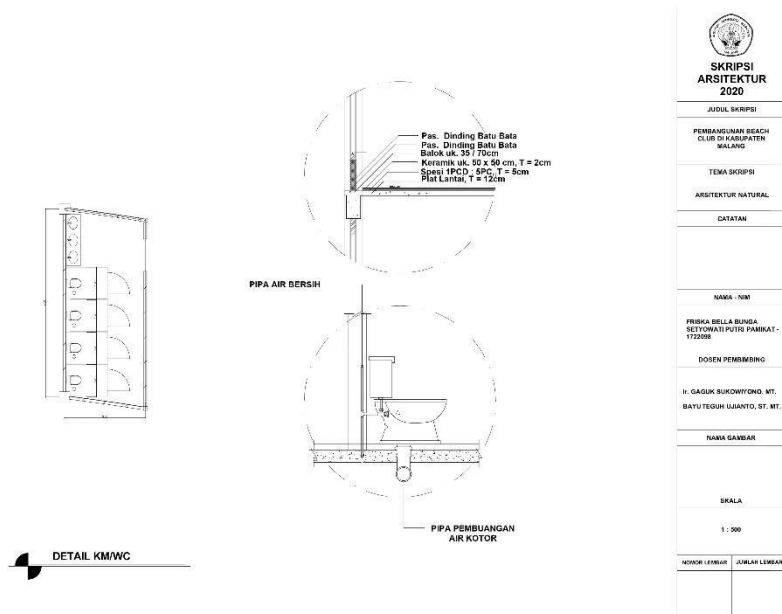
Sumber : Data Pribadi, 2021



6.42 Rencana Utilitas Pendukung a Pribadi, 202

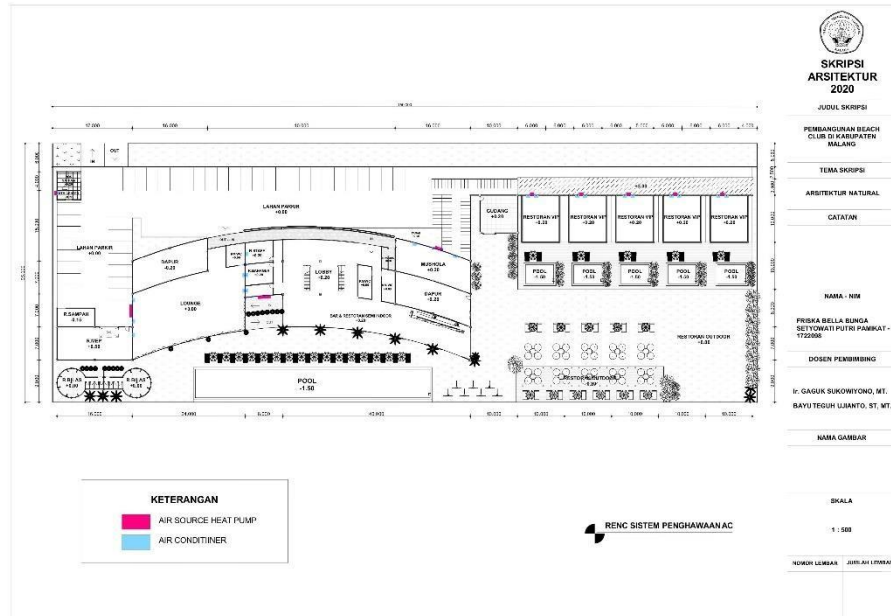
Sumber : Dat

1



Gambar 6.43. Detail Kamar Mandi / WC
 Sumber : Data Pribadi, 2021

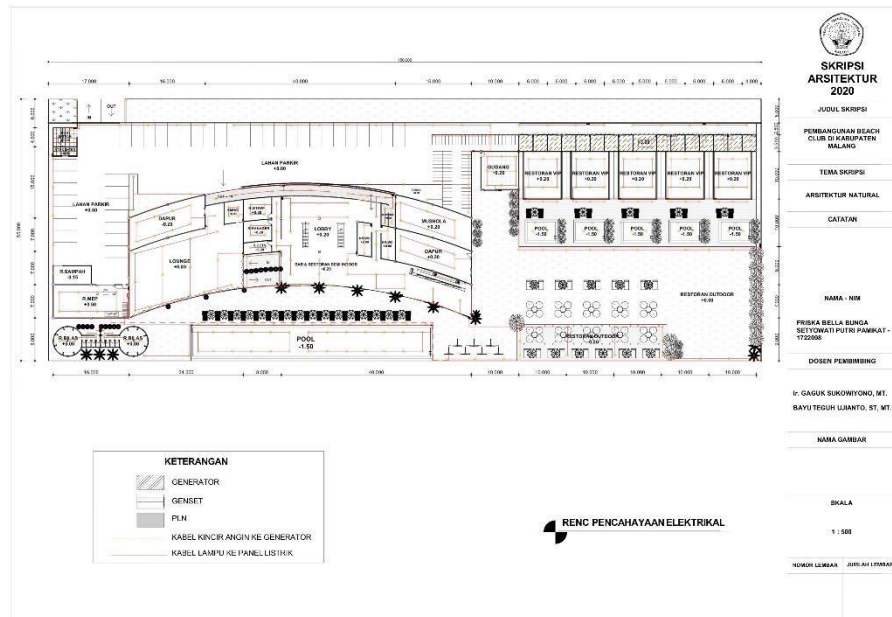
Gambar .
 Sumber : Dat 1



Gambar 6.44. Rencana Sistem Penghawaan AC a Pribadi, 202

Sumber : Dat

1



Gambar 6.45. Rencana Pencahayaan Elektrikal
Sumber : Data Pribadi, 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous U74qk9. (-). Pengertian Beach Club. *www.scribd.com*, 4. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/376785766/Pengertian-BeachClub>
- Beddington, N. (1982). *Design For Shopping Centres*. London: Butterworth Scientific. Google earth. (n.d.). google. (n.d.). *google*. Retrieved from google.com: <http://www.google.co>,
- Google image. (n.d.). Retrieved from google.com.
- Google Maps. (n.d.).
- Iyengar, K. (2015). *Sustainable Architectural Design: An Overview*. New York: Routledge.
- Maitland, B. (1985). *Shopping Malls-Planning and Design*. New York: Langman Group Limited.
- McKeever, J. R., & Griffin, N. M. (1977). *Shopping Center Development Handbook*. Washington, D.C: Urban Land Institute.
- mediacerita, c., & bella, t. s. (2016, - -). *konsep pembangunan arsitektur alamiah*. Retrieved from [mediacerita.com: https://mediacerita.com/konseppembangunan-arsitektur-alamiah/](https://mediacerita.com/konseppembangunan-arsitektur-alamiah/)
- Pemerintah Indonesia. (2008, Juli 4). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Retrieved from Produk Hukum JDIH Kementrian Sekretariat Negara: <https://jdih.setneg.go.id/Produk>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2018, Agustus 21). *Kota Surabaya Dalam Angka 2018*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kota Surabaya: <https://surabayakota.bps.go.id>

wikipedia. (2020, april 06). *Rumah Fallingwater*. Retrieved from id.wikipedia.org/:

https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Fallingwater wikipedia. (2020, 2 5).

wikipedia. Retrieved from id.wikipedia.org:

id.wikipedia.org wikipedia. (2020, 10 12). *wikipedia*. Retrieved from

id.wikipedia.org:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Malang